

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI MODEL
CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN MEDIA FLASHCARD PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI UNGGULAN BONTOMANAI KABUPATEN GOWA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2025**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Asniar NIM 105401119421**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 788 Tahun 1447 H/2025 M, tanggal 4 Rabi'ul Awwal 1447 H/27 Agustus 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 27 Agustus 2025**.



الحمد لله رب العالمين

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Melalui Model Concept Sentence Berbantuan Media Flashcard pada Siswa Kelas JV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Asniar
NIM : 1054011119421
Jurusan : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan ditelaah ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujiankan.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Agung Ahmad Yani, 201 Makassar
Email: uas@muhammadiyah.ac.id
Fax: 0411-4620000
Web: www.muhammadiyah.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asniar

NIM : 105401119421

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengukuran Kemampuan Menulis Deskripsi Melalui Model Concept Sentence Berbantuan Media Flashcard pada Siswa Kelas IV SD Negeri Unggulan Bontojanai Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 7 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan


Asniar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Abdurrahman No. 279 Makassar
Provinsi Sulawesi Selatan 90111
Kontak
Email: asniar@um.ac.id

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asniar

NIM : 1054011119421

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Melalui Model
Concise Sentence Berbantuan Media Flashcard pada Siswa Kelas
IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.
5. Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 7 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan

Asniar

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Baqarah: 286)

“Semua jatuh bangunmu, hal yang biasa. Angan dan pertanyaan, waktu yang menjawabnya. Berikan tenggat waktu, bersedihlah secukupnya. Rayakan perasaanmu sebagai manusia.”

(Baskara Putra-Hindia)

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta.

orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya dan kepada keluarga saya yang telah memberikan motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan studi saya sampai sarjana.

Untuk kakak dan adikku tersayang, yang selalu menjadi Support system untuk terus melangkah menjadi masa depan yang cerah

Dan untuk diriku sendiri Asniar, terima kasih telah kuat sampai detik ini dan tidak mau memutuskan untuk menyerah.

Untuk almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar semoga Allah swt senantiasa memberikan Rahmat dan karunia-Nya

ABSTRAK

Asniar, 2025. *Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi melalui Model Concept Sentence Berbantuan Media Flashcard pada Siswa Kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam dan pembimbing II Desy Ayu Andhira.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan kemampuan menulis deskripsi melalui model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard* pada siswa kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis deskripsi melalui model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard* pada siswa kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa .

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa sebanyak 28 orang. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama yang tuntas secara individual dari 28 murid hanya 13 murid atau 46% yang memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) atau berada pada kategori sangat rendah. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 66%. Sedangkan pada siklus II dimana 28 murid atau 100% telah memenuhi KKTP dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 94% atau berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan kemampuan menulis karangan deskripsi murid kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa melalui penerapan model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard* mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Kemampuan menulis, karangan deskripsi, model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard*

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi melalui Model *Concept Sentence* Berbantuan Media *Flashcard* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa” ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Hasan dan Ibu Mardiana yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesar, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada saudara kandung penulis Asriani Hasan S.Pd dan Ayu Lestari, keponakan tercinta Shanum Almalyra dan Sahil Rayendra dan keluarga besar yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen bapak Dr. Andi Adam M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan ibu Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan proposal sampai skripsi ini. Peneliti

menyadari keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, tetapi peneliti mengerahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Tak lupa juga penulis ucapan terima kasih kepada bapak Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, ST., MT., IPU selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, kepada bapak Dr. Baharullah, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, kepada bapak Dr. Aliem Bahri, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, serta seluruh dosen dan staf dalam lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memfasilitasi dan membekali ilmu yang bermanfaat bagi penulis sampai di tahap ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapan kepada kepala sekolah, guru, staf SD Negeri Unggulan Bontomanai, dan ibu Kurniaty Rahman, S.Pd., selaku wali kelas IV di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian dan para siswa kelas IV.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat semasa SMA hingga sekarang Dipa R, Ananda Risky Oktaviani, Rahul, Fadillah Nurul Afni, Nur SyamSyam, Viona, dan Putri Pebriana yang telah memberikan semangat serta motivasi pada saat penulis mengerjakan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Harmila Hambali, S.Pd dan team MSI yang telah memberikan semangat serta motivasi pada saat penulis mengerjakan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Firda yang telah memberikan semangat serta motivasi pada saat penulis mengerjakan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Rania Naswa

Nurillahi, Luthfiyah Sulfa Muhlis, Dina Fakhriah Azhani dan Jumriani yang selalu bersama dari semester satu hingga semester 8, menemaniku dalam suka dan duka, memberikan semangat, bantuan serta motivasi pada saat penulis mengerjakan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada teman kelas Glory, sobat Kampus Mengajar 7 (Ipmawati Nurdin, Marsela, Nirmalasari, dan Nova Sri Anriani), teman KKN SDN 5 Barru dan teman-teman seangkatan Lauve 21 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini. Semoga saran dan motivasi yang diberikan bernilai disisi Allah swt. Aamiin.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 7 Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	9
2. Hakikat Menulis	11
3. Jenis-Jenis Menulis	12
4. Pembelajaran Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar.....	12
5. Pengertian Karangan Deskripsi.....	14
6. Macam-Macam Karangan Deskripsi	15
7. Unsur-Unsur Karangan Deskripsi	17
8. Model Concept Sentence	17
9. Langkah-Langkah Pembelajaran Model <i>Concept Sentence</i>	19
10. Media <i>Flashcard</i>	20
11. Pembelajaran Menulis Deskripsi melalui Media <i>Flashcard</i>	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis Tindakan.....	26

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	28
C. Faktor yang Diselidiki	29
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	33
H. Indikator Keberhasilan	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	73
RIWAYAT HIDUP	138



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.3 Kategori Kemampuan Menulis Deskripsi.....	34
Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	41
Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	44
Tabel 4.3 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	46
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai pada Tes Akhir Siklus I	47
Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan Belajar pada Tes Akhir Siklus I	48
Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	56
Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	58
Tabel 4.8 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	61
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai pada Tes Akhir Siklus II	62
Tabel 4.10 Deskripsi Ketuntasan Belajar pada Tes Akhir Siklus II	62
Tabel 4.11 Persentase Pencapaian Hasil Belajar Menulis Siswa Siklus I dan II ..	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	26
Gambar 3.2 Bagan Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart	29
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	43
Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	46
Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Belajar pada Siklus I	48
Gambar 4.4 Diagram Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	58
Gambar 4.5 Diagram Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	61
Gambar 4.6 Diagram Ketuntasan Belajar pada Siklus I	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Modul Ajar Siklus I dan Siklus II	74
2. Materi dan Bahan Ajar	86
3. Lembar Kerja Peserta Didik	91
4. Tes Siklus I dan Tes Siklus II	93
5. Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	98
6. Daftar Hadir Siswa	102
7. Lembar Observasi Guru dan Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	104
8. Dokumentasi Penelitian	115
9. Surat Izin Penelitian	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena melalui pendidikan, seseorang memperoleh ilmu dan pengetahuan. Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat Indonesia guna menciptakan generasi yang cerdas dan berwawasan luas, sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Dasar tidak hanya mencakup pembelajaran bahasa, tetapi juga pembelajaran sastra. Proses pembelajaran bahasa bersifat interaktif dan komunikatif, dengan penekanan pada penguasaan berbagai aspek kebahasaan. Kemampuan dalam memahami aspek-aspek tersebut sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam berkomunikasi secara efektif.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan ini mulai dikenalkan sejak dini, tepatnya sejak siswa duduk di bangku Sekolah Dasar (Prabowo, dkk., 2021). Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis menjadi salah satu kemampuan yang wajib dikuasai oleh siswa. Menulis merupakan aktivitas menuangkan pikiran, ide, serta gagasan melalui tulisan, baik dengan bantuan media maupun tanpa media, untuk menyampaikan ekspresi, pengetahuan, serta pengalaman secara teratur (Mirnawati, 2019).

Allah swt. juga memerintahkan manusia untuk membaca, berpikir, dan menulis, sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an surat Al-'Alaq:

○٣ الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ إِفْرَأٌ ○٢ عَلِيٌّ مِنَ الْإِنْسَانِ خَلَقَ ○١ ○ خَلَقَ الذِّي بَلَّغَ بِاسْمِ إِفْرَأٌ
○ يَعْلَمُ لَمَّا الْإِنْسَانُ عَلِمَ ○٤ بِالْقَلْمَنْ عَلَمَ الذِّي

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, (4) yang mengajarkan (manusia) dengan pena, (5) yang mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya.” Ayat-ayat Al-Qur'an tersebut menekankan betapa pentingnya membaca, berpikir, dan menulis sebagai bagian dari proses belajar yang sangat berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Menulis merupakan aktivitas menyampaikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan yang memiliki struktur tertentu dan umumnya disajikan secara baku. Karangan adalah hasil karya tulis yang mengandung gagasan serta disusun secara sistematis agar dapat dipahami oleh pembaca, sekaligus mencerminkan pengalaman serta pemikiran penulis (Inggiyani dan Annisa, 2021).

Dalam kurikulum merdeka yang diterapkan di sekolah dasar saat ini, pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan kompetensi *literasi* dan *numerasi* siswa secara kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Pembelajaran menulis deskripsi sangat relevan dengan semangat kurikulum ini karena mendorong siswa untuk mengamati lingkungan sekitar, mengembangkan daya pikir dan imajinasi, serta mengekspresikan gagasan secara kreatif. Oleh karena itu, kemampuan menulis deskripsi perlu

ditanamkan dan dilatihkan secara bertahap sejak kelas rendah hingga kelas tinggi SD.

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai siswa Sekolah Dasar. Menulis tidak hanya menjadi sarana untuk mengungkapkan ide dan gagasan, tetapi juga merupakan bentuk keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Salah satu bentuk tulisan yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah karangan deskripsi, yakni tulisan yang menggambarkan objek, tempat, atau suasana secara rinci sehingga pembaca dapat membayangkan apa yang dijelaskan oleh penulis. Namun dalam kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan deskripsi. Permasalahan yang sering ditemukan antara lain siswa tidak mampu menyusun kalimat yang menggambarkan objek secara rinci, kosakata yang digunakan masih terbatas, serta struktur tulisan yang tidak runtut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Ungulan Bontomanai Kabupaten Gowa, diperoleh data bahwa dari 28 siswa sekitar 57% belum mencapai KKTP dalam pelajaran menulis deskripsi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum maksimal. Hal ini terbukti dari rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKTP yaitu 75. Kesulitan tersebut tampak pada kurangnya kemampuan siswa dalam menyusun kalimat yang runtuh, pemilihan kata yang kurang tepat, serta terbatasnya ide dalam menggambarkan objek yang diamati. Selain itu, metode dan model pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat konvensional dan kurang

melibatkan media yang menarik dan kontekstual, sehingga minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran menulis masih rendah.



Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis deskripsi secara sistematis. Salah satu model yang relevan digunakan adalah model *Concept Sentence*. Model ini mendorong siswa untuk menyusun kalimat berdasarkan konsep inti yang dikembangkan menjadi kalimat utuh, sehingga membantu dalam merancang paragraf yang koheren dan deskriptif. Agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami, model *Concept Sentence* dapat dikombinasikan dengan media *flashcard* bergambar. *Flashcard* bergambar dapat merangsang imajinasi dan memperkaya kosakata siswa, sehingga mereka lebih mudah menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

Menurut Huda (dalam Citra dan Hermawati, 2020), *Concept Sentence* merupakan strategi pembelajaran yang membantu siswa menyusun kalimat dari beberapa kata kunci agar dapat memahami isi dan struktur kalimat secara utuh. Strategi ini dilakukan dengan memberikan kartu-kartu berisi kata kunci kepada siswa, yang kemudian disusun menjadi kalimat, lalu dikembangkan menjadi paragraf yang utuh dan padu. *Flashcard* adalah media pembelajaran efektif yang berisi gambar dan teks, berguna untuk meningkatkan daya ingat peserta didik. Media ini juga dapat merangsang pemikiran dan minat belajar siswa karena berkaitan langsung dengan materi visual dan teks yang menarik.

Menurut Arsyad (dalam Husniati, 2021), *flashcard* merupakan kartu kecil bergambar, teks, atau simbol yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Media ini dapat memperkuat pemahaman konsep secara visual dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan

bermakna. *Flashcard* adalah media edukatif yang digunakan untuk meningkatkan pengembangan ingatan, jumlah kosakata dan melatih kemandirian dengan media kartu yang berisi gambar atau simbol dan kata dengan ukuran yang disesuaikan dengan siswa yang menggunakannya (dalam Putri, dkk, 2020).

Menurut Adam (2021) media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan sebagai sarana sehingga terwujud pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Media tersebut digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga merangsang pikiran, perasaan dan minat siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran Sukiman (dalam Adam, 2021). Penggunaan media *flashcard* dalam proses belajar mengajar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu memusatkan perhatian siswa. Hal ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar karena materi menjadi lebih mudah dipahami, lebih bermakna, dan tidak membosankan bagi siswa. Selain itu, siswa cenderung lebih aktif dalam pembelajaran, baik melalui pengamatan, pendengaran, maupun bertanya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengangkat topik “Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi melalui Model *Concept Sentence* Berbantuan Media *Flashcard* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa”. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah
 - a. Model dan media pembelajaran yang kurang bervariasi.
 - b. Hasil belajar menulis deskripsi siswa rendah.

- c. Waktu pembelajaran yang terbatas.
 - d. Siswa kurang motivasi
2. Alternatif Pemecahan Masalah
- Masalah tentang rendahnya hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa akan dipecahkan dengan penerapan model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard* yang dilaksanakan sesuai prosedur Peneltian Tindakan Kelas (PTK).

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan alternatif pemecahan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana peningkatan kemampuan menulis deskripsi melalui model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard* pada siswa kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi melalui model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard* pada siswa kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi. Melalui penerapan

model *Concept Sentence* yang dipadukan dengan media *flashcard*, penelitian ini dapat memperkaya referensi tentang strategi pembelajaran menulis yang efektif dan menyenangkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat dalam membantu siswa memahami dan menulis teks deskripsi dengan lebih terarah. Penggunaan model *Concept Sentence* dan media *flashcard* dapat meningkatkan minat, motivasi, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

b. Bagi Guru

Memberikan alternatif model pembelajaran yang menarik dan mudah diterapkan dalam pembelajaran menulis. Guru juga dapat lebih mudah membimbing siswa dalam menyusun kalimat dan paragraf secara runtut.

c. Bagi Sekolah

Dapat menunjang peningkatan mutu pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis. Hal ini juga berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa dan kualitas pendidikan di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Menjadi acuan dan referensi dalam melakukan penelitian sejenis di masa mendatang, serta memperkaya kajian tentang model pembelajaran yang inovatif dan efektif.

e. Bagi Pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi pembelajaran menulis yang menarik dan aplikatif, khususnya dengan pendekatan berbasis media.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Wikanengsih (dalam Adam, 2023) mengemukakan bahwa menulis merupakan bentuk aktivitas berbahasa yang berfokus pada penggunaan huruf dan kata secara tepat. Bahasa adalah alat komunikasi yang dimanfaatkan manusia untuk berinteraksi serta menyampaikan pikiran, ide dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dengan demikian, bahasa menjadi sarana penting dalam proses pewarisan budaya.

Bahasa merupakan alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di masyarakat. Untuk kepentingan interaksi sosial itu, maka dibutuhkan suatu wahana komunikasi yang disebut bahasa, Ali (2020:39).

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tatat (2020:34) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Murid menghargai dan mengamalkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.

- 
- The logo of SMAN 1 Muhammadiyah Tegalrejo is a blue hexagon containing a yellow star. Inside the star is a green and yellow floral pattern. The text "SMAN 1 MUHAMMADIYAH TEGALREJO" is written around the top edge of the hexagon, and "SCHOOL OF EXCELLENCE" is written vertically along the sides.
- 2) Murid memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan keperluan dan keadaan.
 - 3) Murid memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan keperluan dan keadaan.
 - 4) Murid memiliki keterampilan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
 - 5) Murid memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
 - 6) Murid mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

c. Keterampilan Bahasa Indonesia

Keterampilan adalah suatu kemampuan menggunakan akal, gagasan, ide, dan kreativitas dalam mengerjakan, menciptakan atau memodifikasi sesuatu agar memiliki nilai tambah dan hasil yang berarti.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang diwujudkan dalam bentuk tulisan sebagai sarana untuk menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain khususnya pembaca. Menulis sebagai alat komunikasi tidak langsung dengan orang lain atau mengungkapkan segala sesuatu yang terdapat dalam pikiran ke dalam bentuk bahasa tulis, (Paida, 2021).

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. (Syamsuddin, 2021).

2. Hakikat Menulis

Secara sederhana hakikat menulis yaitu menungkap gagasan, pikiran dan ide secara tertulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang terakhir setelah keterampilan membaca. Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh Tarigan (Pahrun, 2021) mengatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Menurut (Andhira, 2023) menulis merupakan bentuk penyampaian pesan yang disalurkan melalui media tulisan. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan keterampilan teknis, tetapi juga merupakan bagian dari proses berpikir yang mendalam. Menulis memiliki hubungan erat dengan kemampuan bernalar, karena penalaran yang baik akan menghasilkan tulisan yang berkualitas.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah aktivitas individu dalam menyampaikan ide atau pemikiran yang diteruskan kepada pihak lain melalui ekspresi tidak langsung,

seperti visualisasi, sehingga pihak lain memahami pesan yang terkandung di dalamnya.

3. Jenis-Jenis Menulis

Kegiatan menulis di tingkat Sekolah Dasar mencakup berbagai jenis keterampilan yang dikembangkan secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Berikut jenis-jenis menulis yang diajarkan yaitu:

- a. Menulis permulaan (huruf kecil)
- b. Menulis permulaan (huruf kapital pada awal kalimat)
- c. Menulis ejaan
- d. Menulis prosa
- e. Menulis surat
- f. Menulis formulir
- g. Menulis paragraf
- h. Menulis judul karangan dan kerangka karangan
- i. Menulis karangan puisi
- j. Menulis laporan
- k. Menulis teks pidato
- l. Menulis karangan drama

4. Pembelajaran Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar

Kemampuan menulis juga menjadi aspek penting yang perlu dimiliki oleh peserta didik. Pembiasaan dalam menulis telah dimulai sejak jenjang Sekolah Dasar. Pada jenjang kelas rendah, siswa mulai diperkenalkan dengan

keterampilan dasar menulis. Apabila penguasaan dasar menulis sudah kokoh, maka siswa akan lebih mampu menulis secara tepat dan sesuai kaidah.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis di Sekolah Dasar, penting untuk memperhatikan tahap-tahap perkembangan kemampuan menulis anak. Proses ini berlangsung secara bertahap dan memerlukan waktu. Secara umum, perkembangan keterampilan menulis anak mencakup empat tahap, yaitu:

- a. Tahap Prafonemik: Pada tahap ini, anak mulai mengenali bentuk serta ukuran huruf, tetapi belum mampu menyusunnya menjadi tulisan yang bermakna. Anak juga belum memahami prinsip fonetik, yaitu bahwa huruf merepresentasikan bunyi yang membentuk kata.
- b. Tahap Fonemik Awal: Di tahap ini, anak sudah mulai mengetahui konsep dasar fonetik, namun masih belum dapat mengaplikasikannya secara tepat dalam menulis.
- c. Tahap Nama Huruf: Anak sudah mampu menggunakan prinsip fonetik secara lebih efektif, yaitu dengan memanfaatkan huruf-huruf untuk merepresentasikan bunyi-bunyi pembentuk kata secara lebih akurat.
- d. Tahap Transisi: Tahap ini menunjukkan bahwa siswa mulai menguasai kaidah penulisan secara lebih lengkap. Pada fase ini, peserta didik sudah mampu menerapkan penggunaan ejaan yang tepat serta memanfaatkan tanda baca dalam tulisan mereka.

Menurut pendapat Akhadiyah, pembelajaran menulis di tingkat sekolah dasar diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu:

- a. Pembelajaran Menulis Permulaan

Tahapan awal ini mencakup proses persiapan menulis yang melibatkan latihan siswa dalam memegang alat tulis dan membuat goresan pada kertas. Siswa diarahkan untuk menulis huruf, kemudian merangkainya menjadi suku kata, dilanjutkan menjadi kata, dan akhirnya membentuk kalimat sederhana.

b. Pembelajaran Menulis Lanjutan

Pada tahap lanjutan, materi pembelajaran difokuskan pada empat aspek utama, yaitu:

- 1) Penyusunan dan pengembangan paragraf,
- 2) Penulisan surat serta laporan,
- 3) Pembuatan berbagai jenis karangan,
- 4) Penulisan puisi dan naskah drama.

5. Pengertian Karangan Deskripsi

Menurut Dalman dalam (Sanita dan Marta, 2020), karangan deskripsi adalah karangan yang menjelaskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa dengan kata-kata yang jelas dan terperinci sehingga pembaca merasa atau mengalami apa yang digambarkan penulis. Kata "karangan" dan "deskripsi" adalah asal kata karangan deskripsi. Tulisan, karya seni, cerita, artikel, atau karya tulis adalah semua jenis kata karangan. Karangan juga dapat berarti ciptaan atau gubahan. Selain itu, kata "cerita yang mengada-ada" atau "cerita yang dibuat-buat" juga dapat digunakan untuk menggambarkan suatu karya , Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, (Sanita, 2020).

Menurut Mulyati (2022) Karangan deskripsi adalah karangan yang menceritakan tentang sesuatu, tempat, atau tindakan kepada pembaca dengan

cara yang membuat mereka merasa, mengalami, atau melihat apa yang ditulis oleh pengarang. Karangan deskripsi ialah sebuah karangan yang berisi tulisan yang menggambarkan sesuatu dengan jelas dan rinci dengan tujuan untuk memberi pembaca pemahaman yang jelas tentang subjek sehingga mereka dapat melihat, mendengar, atau membacanya (Mirnawati dan Firman, 2019).

Selanjutnya menurut Purwanti dalam (Umam dan Firdausa, 2022:43), karangan deskripsi merupakan karangan yang menjelaskan suatu objek maupun peristiwa dengan lebih mengutamakan pada pengungkapan melalui rangkaian kata.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, karangan deskripsi adalah suatu bentuk tulisan yang menunjukkan atau menggambarkan suatu objek, tempat, orang dan peristiwa secara rinci dan detail untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam kepada pembaca sehingga pembaca dapat merasakan atau membayangkan apa yang digambarkan oleh penulis.

6. Macam-Macam Karangan Deskripsi

Ada beberapa objek yang dapat diungkapkan dalam karangan deskripsi. Sabarti Akhadiah, dkk. (2020:132), mengungkapkan berdasarkan kategorinya, ada dua objek yang diungkapkan dalam karangan deskripsi, seperti berikut.

a) Deskripsi Tempat

Tempat memegang peranan penting dalam setiap peristiwa dan setiap peristiwa tidak dapat dilepaskan dari lingkungan dan ikatan tempat.

Dalam sebuah kisah atau cerita pasti mempunyai latar belakang tempat.

Jalannya sebuah cerita akan lebih menarik jika dikaitkan dengan tempat terjadinya peristiwa tersebut. Menulis karangan deskripsi harus mampu menyeleksi detail-detail tempat yang dideskripsikan, sehingga detail-detail yang dipilih betul-betul mempunyai hubungan atau berperan langsung dalam peristiwa yang dilukiskan.

Gorys, keraf (dalam Sabarti Akhadiah dkk, 2020: 132), hal-hal yang perlu diperhatikan saat menulis karangan deskripsi seperti berikut:

- 1) Suasana hati, seorang pengarang harus dapat menetapkan suasana hati yang manakah yang paling menonjol untuk dijadikan landasan.
- 2) Menulis karangan deskripsi harus mampu memilih detail-detail yang relevan untuk menggambarkan suasana hati.
- 3) Pengarang dituntut untuk mampu menetapkan urutan yang paling baik dalam menampilkan detail-detail yang dipilih.

b) Deskripsi Orang

Seseorang yang bersungguh-sungguh membuat deskripsi tentang seorang tokoh, harus mengetahui ciri utama kepribadian tokoh. Semisal mengenai tingkah laku, bentuk tubuh, watak, dan sebagainya. Ada beberapa cara dalam menggambarkan deskripsi yang objektif menurut Akhadiah, dkk. (2020: 133).

- 1) Penggambaran fisik bertujuan memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya keadaan tubuh seorang tokoh. Penggambaran deskripsi ini banyak bersifat objektif.

- 2) Penggambaran tindak-tanduk seorang tokoh. Dalam hal ini pengarang mengikuti dengan cermat semua tindak-tanduk, perbuatan, gerak-gerik sang tokoh dari suatu tempat ke tempat lain dari waktu ke waktu lain.
- 3) Penggambaran keadaan yang mengelilingi tokoh misalnya penggambaran tentang pakaian, tempat kediaman, kendaraan, dan sebagainya.
- 4) Penggambaran perasaan walaupun perasaan dan pikiran yang melanda seseorang tidak dapat diserap oleh panca indera manusia, namun antara perasaan dan unsur fisik mempunyai hubungan yang erat, pancaran wajah seseorang, pandangan mata, gerak bibir, merupakan petunjuk tentang keadaan perasaan seseorang pada waktu itu.
- 5) Penggambaran watak seseorang. Aspek perwatakan ini paling sulit dideskripsikan. Pengarang harus mampu menafsirkan tabir yang terkandung di balik fisik seseorang. Harus cermat dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan kepribadian seorang tokoh, kemudian menampilkan dengan jelas unsur-unsur yang dapat memperlihatkan watak seseorang.

7. Unsur-Unsur Karangan Deskripsi

Adapun unsur-unsur karangan deskripsi menurut Nurgiyantoro (2018) sebagai berikut:

- 1) Isi, gagasan yang dikemukakan
- 2) Organisasi isi
- 3) Tata bahasa
- 4) Gaya: pilihan struktur dan kosakata

5) Ejaan dan tata tulis

Kelima unsur ini akan dijadikan pedoman penilaian dalam keterampilan menulis karangan deskripsi dan disederhanakan dengan kondisi di sekolah dasar. Unsur karangan dimodifikasi menjadi organisasi isi karangan, organisasi karangan, diksi, pilihan struktur dan kosa kata.

8. Model Concept Sentence

a. Pengertian *Concept Sentence*

Model *Concept Sentence* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, dengan kata kunci tersebut dapat mempermudah siswa dalam merumuskan ide, menyusun kata menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf.

Shoimin (dalam Husniati, 2021) mengemukakan bahwa model *Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan untuk mengajar siswa dengan memberikan kartu berisi beberapa kata kunci. Kemudian kata-kata ini disusun menjadi beberapa kalimat dan disusun menjadi paragraf. Pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model *Concept Sentence* diduga lebih efektif apabila ditunjang dengan media pembelajaran visual, karena dapat mempermudah pemahaman siswa, memperkuat ingatan serta dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan dunia nyata.

b. Kelebihan dan Kekurangan *Concept Sentence*

Huda (dalam Husniati, 2021) mengemukakan bahwa model *Concept Sentence* memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- 1) Meningkatkan semangat belajar siswa,
- 2) Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif,
- 3) Memunculkan kegembiraan dalam belajar,
- 4) Mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif ,
- 5) Memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik,
- 6) Memperkuat kesadaran diri,
- 7) Lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran, dan
- 8) Siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

Huda (dalam Husniati, 2021) adapun kekurangan dalam penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* sebagai berikut:

1. Hanya untuk mata pelajaran tertentu.
2. Kecenderungan siswa-siswa mengambil jawaban dari temannya.

9. Langkah-Langkah Pembelajaran Model *Concept Sentence*

Adapun langkah-langkah penerapan model *Concept Sentence* pada pembelajaran menulis deskripsi adalah sebagai berikut.

- a. Guru memaparkan materi dengan bantuan media *flashcard*.
- b. Siswa mengamati pemaparan materi oleh guru dengan bantuan media *flashcard*.
- c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang berkaitan dengan media *flashcard*.
- d. Guru membentuk kelompok beranggotakan kurang lebih 4 orang secara heterogen.
- e. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan *flashcard* yang berisi gambar dan kata kunci kepada masing-masing kelompok.

- f. Siswa melakukan diskusi untuk memecahkan masalah yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- g. Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok.
- h. Guru memanggil perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.
- i. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok.
- j. Siswa menyunting hasil diskusi kelompok lain Siswa merevisi hasil diskusi kelompok.
- k. Guru memberi konfirmasi terhadap hasil diskusi kelompok.

10. Media *Flashcard*

- a. Pengertian Media *Flashcard*

Flashcard merupakan media pembelajaran sederhana namun efektif yang telah digunakan selama berabad-abad untuk meningkatkan ingatan dan penguasaan materi pelajaran. *Flashcard* terdiri dari kartu-kartu kecil yang berisi informasi di satu sisi, seperti kata, definisi, rumus, atau gambar, dan jawaban atau informasi terkait di sisi lainnya. Selain itu, *flashcard* merupakan kartu kata yang di dalamnya terdapat gambar dan kalimat yang singkat. Gambar berupa objek yang di amati oleh siswa, kalimat singkat yang terdapat pada *flashcard* sebagai petunjuk atau informasi dari gambar yang diminta untuk diamati Lestari (dalam Trisyah, dkk., 2024). (Budiyanto dan Hotimah, 2022) mengemukakan *Flashcard* adalah salah satu jenis media edukatif yang berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya dapat disesuaikan dengan ukuran siswa. Siswa dapat membuat kartu sendiri atau menggunakan yang sudah jadi

untuk mendapatkan kartu tersebut. Media pembelajaran ini dapat meningkatkan berbagai aspek pembelajaran siswa, seperti meningkatkan daya ingat, melatih kemandirian, dan meningkatkan kosakata. Selain itu, media dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan objek.

Flashcard adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi. Media ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan kosakata siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan suatu benda.

b. Kelebihan dan Kelemahan Media *Flashcard*

Media *flashcard* tergolong dalam media visual (gambar), media *flashcard* memiliki beberapa kelebihan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Susilana dan Riyana (Budiyanto dan Hotimah, 2022) antara lain:

- 1) Mudah dibawa ke mana-mana; yakni dengan ukuran yang kecil *flashcard* dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, di kelas ataupun di luar kelas.
- 2) Praktis; yakni dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya, media *flashcard* sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru

tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik.

- 3) Gampang diingat; kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu.
- 4) Menyenangkan; media *flashcard* dalam penggunaannya dapat melalui permainan.

Selain memiliki banyak kelebihan, media *Flashcard* juga mempunyai kelemahan. Kelemahan media pembelajaran kartu bergambar *flashcard* menurut Sadiman, dkk., (Budiyanto dan Hotimah, 2022) yaitu:

- 1) Hanya menekankan persepsi indra penglihatan;
- 2) Kurang efektif jika menerangkan gambar yang komplek; dan
- 3) Ukurannya terbatas untuk kelompok besar.

11. Pembelajaran Menulis Deskripsi melalui Media *Flashcard*

Cara penggunaan *flashcard* dijabarkan dalam dua bagian, yaitu sesaat sebelum penyajian dan pada saat penyajian. Hal ini dijelaskan oleh Susilana dan Riyana dalam (Budiyanto dan Hotimah, 2022) sebagai berikut:

- 1) Persiapan penggunaan
 - 1) Mempersiapkan diri.
 - 2) Mempersiapkan *flashcard*.
 - 3) Mempersiapkan tempat.
 - 4) Mempersiapkan siswa.
- 2) Cara Menggunakan
 - 1) Kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.

- 2) Tunjukan bagian depan kartu yang berisi gambar objek benda.
- 3) Guru dan siswa bertanya jawab mengenai gambar.
- 4) Siswa menulis deskripsi benda pada lembar kerja.
- 5) Siswa mempresentasikan ke depan kelas.
- 6) Jika sajian dengan cara permainan dapat dilakukan dengan perlomba mengambil gambar *flashcard*.
- 7) Guru memberikan penilaian dan *reward*.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Concept Sentence* berbantuan media *Flashcard* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Kurniasari, Ety Arfiana dan Sukamto (2021) dalam Jurnal Wawasan Pendidikan Vol 1 No 11-20 dengan judul ‘Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model *Concept Sentence* Dengan Media Gambar pada Siswa Kelas VI Sd Negeri 2 Tratemulyo’. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model *Concept Sentence* dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VI SD Negeri 2 Tratemulyo. Hal ini ditunjukkan dalam hasil belajar siswa secara klasikal meningkat dari 56% pada siklus I menjadi 72% pada siklus II, dan 88% pada siklus III.
2. C. Budiyanto dan E. Hotimah (2022) dalam Jurnal Bale Aksara Vol 3 No 47-57 dengan judul ‘Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi’. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas II SDIT PERSIS 99 Rancabango meningkat dengan menggunakan media *flashcard*. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa meningkat dari 62,68 pada pratindakan menjadi 74,39 pada siklus I dan 82,32 pada siklus II.

3. Wilsa, A. W., Rakasiwi, R., & Dewi, R. A. K. (2022) dalam Jurnal Pendidikan Dasar STKIP NU Indramayu Vol 1 No 2 dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Deskripsi Menggunakan Model *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar Siswa Kelas V SD N 2 Jayalaksana Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu”. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan pembelajaran menggunakan model *Concept Sentence* berbantuan media gambar pada siklus I sebesar 63,46% dengan kriteria cukup meningkat pada siklus II menjadi 75% dengan kriteria baik. Hasil belajar siswa secara klasikal meningkat dari siklus I sebesar 41,7% menjadi 83,3% pada siklus II.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara teoretis, penggunaan model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dapat meningkatkan aktivitas maupun hasil belajar, persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan model dan media yang sama sedangkan perbedaannya terletak pada kelas, satuan pendidikan dan tahun ajaran.

C. Kerangka Pikir

Pada kurikulum merdeka pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SD diarahkan pada penguasaan empat keterampilan berbahas yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan itu menjadi faktor

pendukung dalam menyampaikan pikiran, gagasan, dan pendapat, baik secara lisan maupun tertulis, sesuai dengan konteks komunikasi yang harus dikuasai oleh pemakai bahasa. Penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis deskripsi karena sering kali siswa mengalami kesulitan dalam menyusun ide dan menggambarkan sesuatu secara terperinci.

Kemampuan siswa selama ini yang terlihat masih kurang yaitu keterampilan menulis karangan deskripsi siswa masih rendah. Hal ini disebabkan guru belum menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa menjadi bosan. Apabila pembelajaran tersebut dilakukan secara terus menerus akan mengakibatkan kemampuan menulis yang dimiliki siswa semakin berkurang. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard* sebagai salah satu solusi yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut peneliti menerapkan model *Concept Sentence* yang membantu siswa menyusun kalimat berdasarkan kata kunci yang relevan dan didukung oleh media *flashcard* yang berfungsi sebagai media visual untuk merangsang ide-ide siswa. Model pembelajaran ini diterapkan dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus bertujuan untuk mengamati dan mengevaluasi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi setelah penerapan model pembelajaran tersebut. Akhir dari proses ini adalah menemukan apakah model pembelajaran yang digunakan benar-benar efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa.



Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Rencana yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan melalui empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Hipotesis tindakan dalam penelitian adalah jika model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard* diterapkan, maka kemampuan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa dapat meningkat. Secara signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran sebelum diterapkan model *Concept Sentence*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas adalah suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelassnya sendiri dengan melibatkan seluruh siswa sebagai subjek, dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Sanita dan Marta, 2020). Penelitian dilakukan dengan jalan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi secara kolaboratif dan partisipasi yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran, meningkatkan hasil belajar siswa, menemukan solusi, dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, (Sanita dan Marta, 2020).

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 bertempat di SD Negeri Unggulan Bontomanai, Kabupaten Gowa.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Dengan sasaran utama meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa.

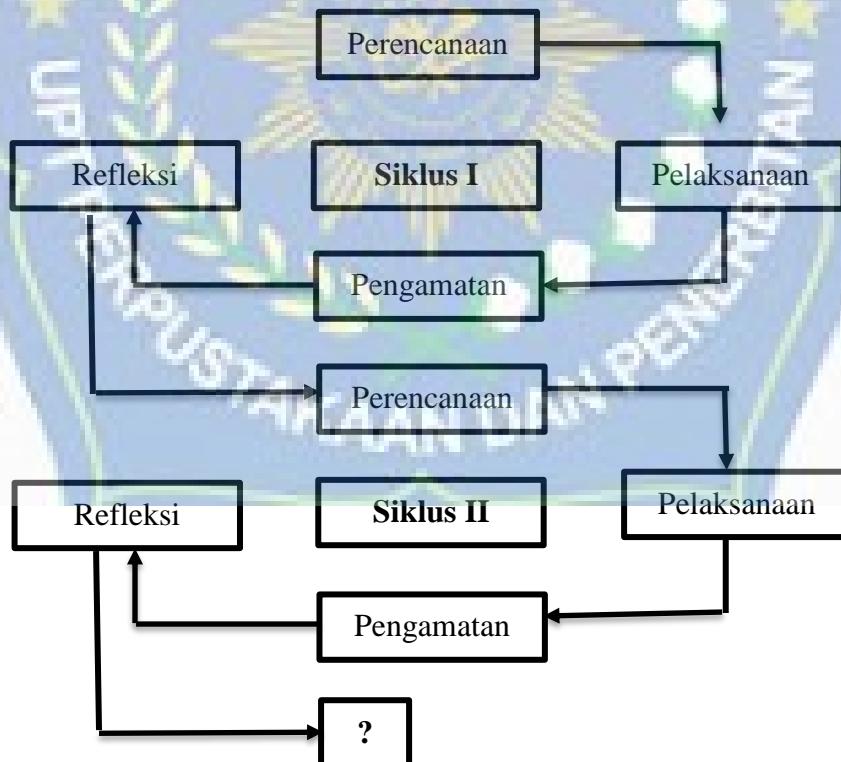
C. Faktor yang Diselidiki

Untuk menjawab rumusan masalah, terdapat dua faktor yang akan diteliti, yaitu:

- Faktor Proses: Berfokus pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Concept Sentence* yang didukung media *flashcard*.
- Faktor Hasil: Melihat kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi setelah mengikuti pembelajaran, yang diukur melalui tes akhir.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Model ini terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi.



Bagan 3.2 Bagan Desain PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart

1. Siklus I Prasiklus

Proses penelitian prasiklus ini merupakan tahapan pertama dari rangkaian siklus tindakan, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pertama (Observasi)

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati siswa belajar berdasarkan praktik mengajar atau keadaan sebenarnya. Untuk lebih memahami bagaimana mengintegrasikan kegiatan pembelajaran sehari-hari di dalam kelas, penelitian ini juga melakukan wawancara kepada guru dan siswa yang menjadi subjek dalam penelitian.

b. Kegiatan Refleksi

Pada penelitian ini, peninjauan dan pertimbangan hasil dari berbagai kriteria atau indikator keberhasilan sedang dilakukan. Guru Bahasa Indonesia melakukan refleksi untuk memilih tindakan selanjutnya untuk siklus kedua. Guru membantu peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi siswa pada siklus I jika masih terindikasi. Siswa dan peneliti melakukan perbaikan yang dapat digunakan pada siklus berikutnya. Guru dan peneliti diharapkan menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa untuk meningkatkan hasil.

2. Siklus I dan Siklus II

a. Perencanaan

Rencana penelitian tindakan merupakan tindakan yang tersusun dan dari segi definisi harus mengarah pada tindakan yaitu bahwa rencana itu harus memandang ke depan. Rencana harus fleksibel untuk didapatkan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala sebelumnya yang tidak terlihat.

1. Melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada sekolah tempat penelitian untuk membahas materi yang diajarkan.
2. Menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan pada pelaksanaan siklus I melalui pembelajaran induktif dengan model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard*.
3. Mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk enam kali pertemuan.
4. Menyusun format lembar observasi, dan
5. Menyiapkan tes hasil belajar untuk digunakan pada akhir pelaksanaan kegiatan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan sendiri oleh peneliti sesuai dengan model *Concept Sentence*. Tindakan yang dilakukan harus mengandung inovasi atau pembaharuan, meskipun hanya kecil perbedaannya dengan tindakan yang biasa dilakukan.

c. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengkaji ulang, mempertimbangkan hasil dari berbagai kriteria atau indikator keberhasilan. Refleksi dilakukan pada saat setiap siklus, berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh pada tahap observasi, hasil refleksi selanjutnya dijadikan pertimbangan untuk membuat perencanaan untuk siklus II.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti (dengan bantuan teman sejawat) terhadap proses belajar mengajar di kelas. Adapun data yang dikumpulkan melalui teknik observasi adalah: 1) Data tentang aktivitas mengajar guru dalam menerapkan model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard*, dan 2) Data tentang kegiatan siswa selama pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard*.

2. Tes

Tes merupakan komponen utama dalam penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian guna mengukur hasil keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai melalui model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard*. Tes yang digunakan adalah tes bentuk uraian dalam menulis. Tes diberikan kepada siswa pada saat akhir pertemuan dalam siklus I dan siklus II.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan terkait pelaksanaan tindakan serta hasil belajar siswa dalam menulis deskripsi.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan pada guru dan murid dengan menggunakan

lembar observasi yang didasar pada langkah-langkah model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard*. Observasi terhadap guru dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan selama berlangsungnya pembelajaran, sedangkan observasi terhadap siswa bertujuan untuk mengetahui aktivitas mereka selama kegiatan belajar berlangsung.

2. Tes

Tes adalah instrumen evaluasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pencapaian belajar siswa melalui jawaban yang mereka berikan. Pada penelitian tindakan kelas ini data yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis deskripsi siswa kelas IV menggunakan tes menulis dengan model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard*, dimana tes dilakukan ketika proses pembelajaran sebagai hasil dari penerapan model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang berupa gambar maupun hasil belajar siswa berdasarkan lembar observasi. Penelitian ini mengambil dokumentasi berupa foto pada saat proses belajar mengajar siswa kelas IV ketika penerapan model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif sesuai yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Analisis data kuantitatif bertujuan untuk meninjau hasil tes belajar siswa dan menilai

peningkatan capaian belajar sebagai dampak dari tindakan yang diterapkan. Sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk mengevaluasi perkembangan proses pembelajaran, terutama dalam kaitannya dengan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru. Data hasil belajar murid dapat ditafsirkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Interval Kategori Kemampuan Menulis Deskripsi

No	Nilai	Kategori
1.	85-100	Sangat Tinggi
2.	75-84	Tinggi
3.	55-74	Sedang
4.	35-54	Rendah
5.	0-34	Sangat Rendah

Tabel. 3.3 Kategori Kemampuan Menulis Deskripsi

H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penelitian tindakan kelas dapat dilihat dari adanya perubahan ke arah yang lebih baik. Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi dua aspek, yang pertama adalah indikator keberhasilan proses yang dapat dilihat dari tindakan belajar atau perkembangan proses pembelajaran siswa yang terjadi di dalam kelas, seperti pembelajaran dilaksanakan dengan menarik dan menyenangkan, siswa aktif berperan serta selama proses pembelajaran berlangsung, terjadi peningkatan minat siswa terhadap hasil belajar pada penilaian autentik.

Kedua adalah indikator keberhasilan hasil, dideskripsikan dari keberhasilan siswa terhadap kemampuan menulis deskripsi. Keberhasilan hasil diperoleh jika terjadi antara prestasi subjek penelitian sebelum diberikan tindakan dan sesudah diberikan tindakan. Jika nilai keberhasilan siswa yaitu 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan tercapainya ketuntasan klasikal 80% murid yang tuntas dalam pembelajaran.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat modul ajar dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard*. Modul ajar akan disusun dan dipertimbangkan dosen pembimbing dan guru kelas.
- 2) Mempersiapkan media yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, berupa kartu bergambar *flashcard* yang berisi gambar dan kata kunci dalam penerapan model *Concept Sentence*.
- 3) Menjelaskan kepada guru kelas IV mengenai langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan model *Concept Sentence*.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan proses pembelajaran di kelas.
- 5) Mempersiapkan soal tes evaluasi yang akan diberikan pada akhir siklus I.

b. Pelaksanaan Siklus I

Tindakan pada siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan dengan waktu 4 jam pelajaran (4x35 menit). Pertemuan pertama

dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Juni 2025 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pukul 07.30-09.15. Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Juni 2025 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pukul 09.30-10.45. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat. Guru kolaborator (guru kelas IV) sebagai pelaku tindakan sedangkan peneliti sebagai pengamat dengan bantuan 2 orang teman sejawat (Ipmawati dan Nova Sri Anriani).

1) Pertemuan pertama

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Juni 2025 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pukul 07.30-09.15. Pada pertemuan pertama, peneliti menyiapkan modul ajar dengan indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang. Membuat karangan deskripsi yang di dalamnya terdapat kata ulang.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru memberi salam kepada siswa, guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. Guru mengecek kesiapan siswa dengan menanyakan kabar.

Guru mengabsen kehadiran siswa dan menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas. Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan berkaitan dengan topik dan kegiatan yang akan dilakukan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan dimulai dengan guru memaparkan materi dengan bantuan media *flashcard*. Siswa mengamati pemaparan materi oleh guru dengan bantuan media *flashcard*. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang berkaitan dengan media *flashcard*. Guru membentuk kelompok beranggotakan kurang lebih 4 orang secara heterogen. Guru membagikan LKPD dan *flashcard* berisi gambar dan kata kunci kepada masing-masing kelompok. Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok. Guru memanggil perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok. Siswa menyunting hasil diskusi kelompok lain dan guru memberi konfirmasi terhadap hasil diskusi kelompok.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan dimulai guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam dan salah satu siswa memimpin berdoa setelah belajar.

2) Pertemuan kedua

Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Juni 2025 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pukul 09.30-10.45. Pada pertemuan kedua, peneliti menyiapkan modul ajar dengan indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menggunakan tanda hubung (-) untuk

menulis kata ulang. Membuat karangan deskripsi yang di dalamnya terdapat kata ulang.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru memberi salam kepada siswa,. guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. Guru mengecek kesiapan siswa dengan menanyakan kabar. Guru mengabsen kehadiran siswa dan menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas. Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan berkaitan dengan topik dan kegiatan yang akan dilakukan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan dimulai dengan guru memaparkan materi dengan bantuan media *flashcard*. Siswa mengamati pemaparan materi oleh guru dengan bantuan media *flashcard*. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang berkaitan dengan media *flashcard*. Guru membentuk kelompok beranggotakan kurang lebih 4 orang secara heterogen. Guru membagikan LKPD dan *flashcard* berisi gambar dan kata kunci kepada masing-masing kelompok. Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok. Guru memanggil perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok. Siswa menyunting hasil diskusi kelompok lain dan guru memberi konfirmasi terhadap hasil diskusi kelompok.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan dimulai guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam dan salah satu siswa memimpin berdoa setelah belajar.

3) Pertemuan ketiga

Siklus I pertemuan III dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Juni 2025 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pukul 09.30-10.45. Pada pertemuan ini pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis menulisnya.

Setelah siswa siap, guru membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap siswa, siswa tidak diperbolehkan menyontek dan bekerja sama. Waktu yang diberikan sampai bel pulang berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus I berjalan dengan lancar. Hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi Siklus I

Observasi selama siklus I dilakukan dalam dua pertemuan. Peneliti mencatat berbagai aktivitas yang terjadi selama pembelajaran dengan bantuan lembar observasi yang telah disusun bersama guru. Tujuannya

adalah untuk mengetahui secara detail efektivitas model pembelajaran yang digunakan.

1. Observasi Aktivitas Belajar Siswa

1) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan I

Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

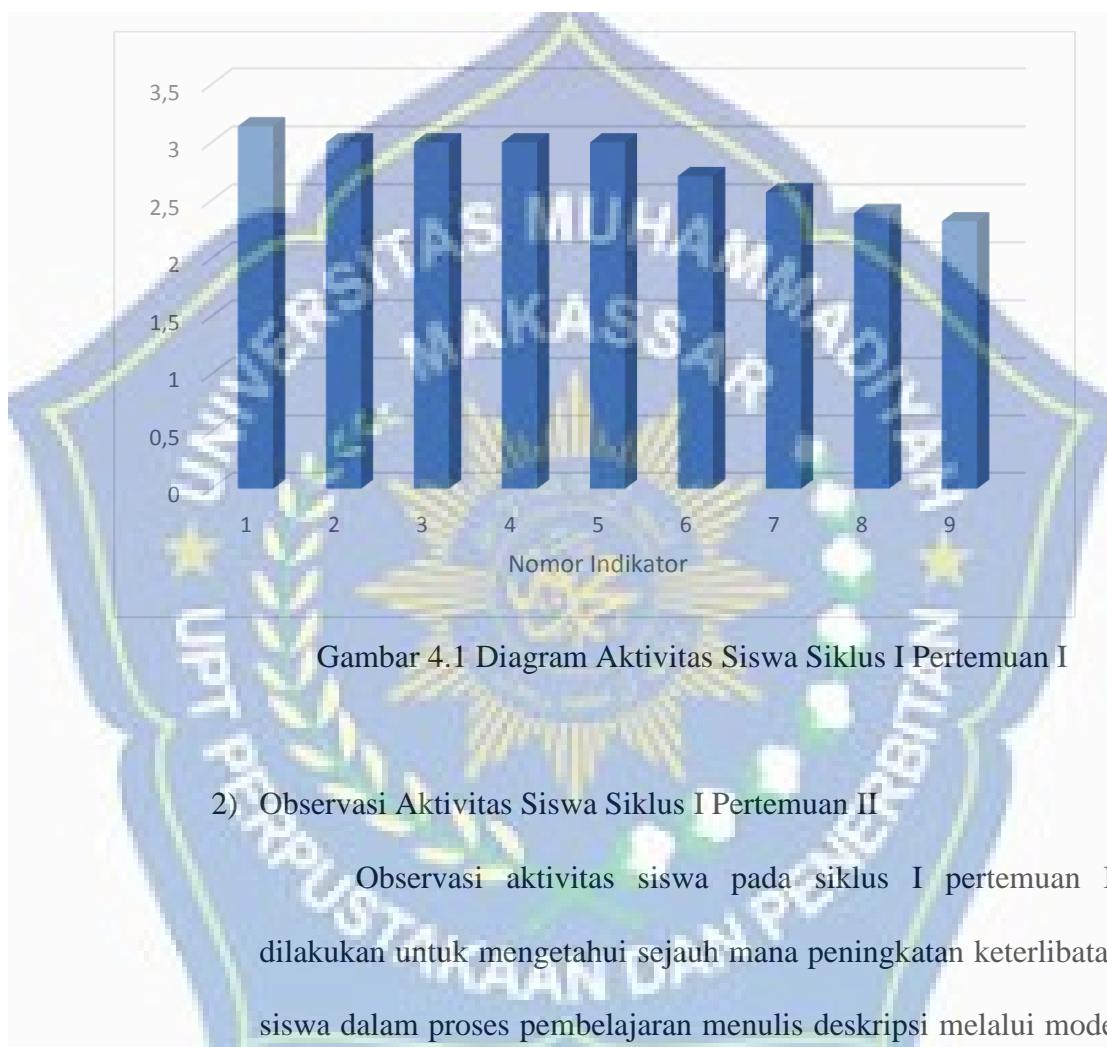
No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Siswa yang Mencapai Skor				Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4		
1.	Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran.	-	-	24	4	88	3,14
2.	Memperhatikan pemaparan materi dengan media <i>flashcard</i> yang ditampilkan guru.	-	-	28		84	3
3.	Bertanya jawab mengenai materi yang disampaikan melalui media <i>flashcard</i> .	-	-	28	-	84	3
4.	Memecahkan masalah sesuai dengan materi yang disampaikan melalui media <i>flashcard</i> secara berkelompok.	-	-	28	-	84	3
5.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	-	-	28	-	84	3
6.	Menanggapi hasil diskusi kelompok lain.	-	8	20	-	76	2,71
7.	Merevisi dan menyunting hasil diskusi kelompok	-	12	16	-	72	2,57
8.	Menyimpulkan secara lisan tentang materi yang telah dipelajari.	-	17	11	-	67	2,39
9.	Menyimak penguatan pelajaran dari guru.	-	19	9	-	65	2,32
Jumlah Skor						704	25,13
Persentase						69,84%	
Kategori						Cukup	

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan pada tabel 4.1, diperoleh data bahwa rata-rata skor aktivitas siswa adalah 3,14 pada indikator "siswa mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran", yang merupakan aktivitas dengan skor tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kesiapan yang cukup baik untuk mengikuti pembelajaran sejak awal kegiatan berlangsung. Selanjutnya, terdapat beberapa aktivitas yang memperoleh rata-rata skor 3,00, yaitu: siswa memperhatikan pemaparan materi melalui media *flashcard*, siswa bertanya jawab mengenai materi yang ditampilkan, siswa memecahkan masalah secara berkelompok, dan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Rata-rata skor ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa aktif dalam proses pembelajaran yang bersifat interaktif dan kolaboratif. Penggunaan media *flashcard* dalam model pembelajaran *Concept Sentence* juga tampak memberikan kontribusi positif terhadap partisipasi siswa.

Namun demikian, beberapa aktivitas siswa masih berada pada rata-rata skor di bawah 3,00. Aktivitas tersebut meliputi: siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain (2,71), merevisi dan menyunting hasil diskusi kelompok (2,57), menyimpulkan materi secara lisan (2,39), dan menyimak penguatan pelajaran dari guru (2,32). Skor yang masih berada pada kategori cukup tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis, reflektif, serta kemampuan menyimak dan menyimpulkan masih perlu ditingkatkan. Rendahnya keterlibatan pada beberapa aktivitas ini menjadi catatan bagi guru untuk melakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya. Secara keseluruhan, total skor yang

diperoleh adalah 704 dengan persentase 69,84%, yang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menulis deskripsi masih perlu ditingkatkan agar keterlibatan siswa menjadi lebih maksimal. Berikut diagram pencapaian skor tiap aktivitas siswa:



Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Siswa yang Mencapai Skor				Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4		
1.	Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran.	-	-	17	11	95	3,39
2.	Memperhatikan pemaparan materi dengan media <i>flashcard</i> yang ditampilkan guru.	-	-	19	9	93	3,32
3.	Bertanya jawab mengenai materi yang disampaikan melalui media <i>flashcard</i> .	-	-	25	3	87	3,1
4.	Memecahkan masalah sesuai dengan materi yang disampaikan melalui media <i>flashcard</i> secara berkelompok.	-	-	27	1	85	3,03
5.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	-	-	28	-	84	3
6.	Menanggapi hasil diskusi kelompok lain.	-	-	28	-	84	3
7.	Merevisi dan menyunting hasil diskusi kelompok	-	-	28	-	84	3
8.	Menyimpulkan secara lisan tentang materi yang telah dipelajari.	-	6	22	-	78	2,78
9.	Menyimak penguatan pelajaran dari guru.	-	10	18	-	74	2,64
Jumlah Skor						764	27,26
Percentase						75,79%	
Kategori						Baik	

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.2, diperoleh rata-rata skor tertinggi yaitu 3,39 pada indikator “siswa mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran”. Hal ini menunjukkan bahwa

kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran semakin meningkat dibandingkan pertemuan sebelumnya. Aktivitas lainnya yang menunjukkan peningkatan cukup signifikan antara lain: siswa memperhatikan pemaparan materi dengan media *flashcard* (3,32), bertanya jawab mengenai materi (3,10), memecahkan masalah secara berkelompok (3,03), serta mempresentasikan hasil diskusi kelompok (3,00). Demikian pula pada indikator menanggapi hasil diskusi kelompok lain, merevisi dan menyunting hasil diskusi kelompok, yang keduanya memperoleh skor rata-rata 3,00. Ini menunjukkan bahwa siswa mulai aktif dalam kegiatan diskusi dan kolaborasi kelompok. Namun, masih terdapat dua aktivitas yang memiliki skor rata-rata di bawah 3,00, yakni: menyimpulkan secara lisan materi yang telah dipelajari (2,78), menyimak penguatan pelajaran dari guru (2,64). Meskipun demikian, skor tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya, yang berarti sebagian besar siswa mulai terbiasa dalam menyampaikan hasil pembelajaran secara lisan dan memperhatikan penekanan materi dari guru.

Secara keseluruhan, total skor yang diperoleh adalah 764 dengan persentase 75,79%, yang berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas siswa dari pertemuan sebelumnya yang hanya mencapai kategori cukup (69,84%). Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard*

memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi. Berikut diagram pencapaian skor tiap aktivitas siswa:



Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

2. Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	28
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	40
Nilai rata-rata	68

Sumber: Sumber: Hasil Olahan Data Siklus I

Pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 90 sedangkan rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I adalah 68 dari skor ideal yakni 100 dengan jumlah siswa 28 orang. Berikut ini akan ditunjukkan distribusi frekuensi nilai hasil belajar siswa, yakni:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar
Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Negeri
Unggulan Bontomanai pada Tes Akhir Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
85-100	Sangat tinggi	1	3,5%
75-84	Tinggi	15	53,5%
55-74	Sedang	9	32%
35-54	Rendah	1	3,5%
0-34	Sangat rendah	2	7,1%
Jumlah		28	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus I

Pada tabel 4.4 di atas, terlihat ada 2 siswa atau 7,1% berada pada kategori sangat rendah, 1 orang siswa atau 3,5% berada pada kategori rendah, 9 orang siswa atau 32% berada pada kategori sedang, 15 orang siswa atau 53,5% berada pada kategori tinggi, dan 1 orang siswa atau 3,5% berada pada kategori sangat tinggi. Apabila hasil belajar siswa pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa pada Tes Akhir Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
0-74	Tidak Tuntas	15	54%
75-100	Tuntas	13	46%
Jumlah		28	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 28 siswa terdapat 54% siswa yang belum tuntas belajar dan 46% siswa tuntas belajar. Adapun grafik ketuntasan belajar Bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi pada siklus I adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Belajar pada Siklus I

Apabila hasil belajar siswa pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar setelah diterapkan model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard* pada siklus I dapat dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I, penerapan model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard* menunjukkan adanya keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Namun demikian, secara keseluruhan hasil yang dicapai pada siklus I masih berada pada kategori cukup, sehingga belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Pada tahap awal pembelajaran, sebagian besar siswa menunjukkan kesiapan yang baik. Mereka hadir tepat waktu, menyiapkan perlengkapan belajar, serta memperhatikan penjelasan guru. Ketika guru menyampaikan materi dengan bantuan media *flashcard*, siswa terlihat tertarik dan menunjukkan perhatian terhadap gambar serta kata kunci yang disediakan. Media visual tersebut terbukti mampu membantu siswa dalam memahami topik karangan deskripsi. Namun demikian, pada tahap interaksi berupa tanya jawab, masih banyak siswa yang bersikap pasif. Hanya sebagian kecil siswa yang aktif mengajukan atau menjawab pertanyaan. Keterbatasan partisipasi ini menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan motivasi dan pembiasaan dalam mengemukakan pendapat secara lisan.

Kegiatan diskusi kelompok berjalan cukup baik. Siswa mampu bekerja sama menyusun kalimat berdasarkan kata kunci dari *flashcard*. Namun, saat mempresentasikan hasil diskusi, sebagian besar siswa masih tampak kurang percaya diri, ragu-ragu, dan belum mampu menjelaskan hasil kerja kelompoknya secara runtut dan jelas. Siswa juga belum aktif memberikan

tanggapan terhadap presentasi kelompok lain. Pada tahap revisi dan penyuntingan hasil diskusi, siswa mulai mencoba memperbaiki kalimat dan struktur karangan deskripsi yang telah dibuat, meskipun belum sepenuhnya tepat. Sementara itu, dalam menyusun kesimpulan secara lisan, siswa tampak masih kesulitan menyampaikan isi pembelajaran secara runut dan sistematis. Aktivitas menyimak penguatan materi dari guru berlangsung cukup baik, meskipun konsentrasi siswa mulai menurun di akhir pembelajaran.

Sementara itu, jika dilihat dari aspek penilaian keterampilan menulis deskripsi siswa yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki yaitu:

- 1) Aspek isi gagasan yang dikemukakan belum maksimal. Sebagian besar isi dari tulisan siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu sesuai dengan tema.
- 2) Aspek organisasi isi masih belum maksimal. Siswa masih bingung untuk menyampaikan ide gagasan dalam bentuk tulisan.
- 3) Aspek kosakata masih belum bagus titik tulisan yang dihasilkan Siswa masih banyak yang belum memanfaatkan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat dan menguasai pembentukan kata.
- 4) Aspek penggunaan tata bahasa masih perlu ditingkatkan karena Siswa masih belum bisa mengembangkan konstruksi bahasa yang kompleks dan efektif. Siswa juga masih banyak yang mengalami kesalahan bentuk kebahasaan.
- 5) Aspek ejaan masih perlu ditingkatkan karena masih banyak siswa yang tidak menguasai aturan penulisan, serta banyak terdapat kesalahan ejaan.

Hasil refleksi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa pada siklus I masih belum memenuhi standar ketuntasan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar siswa belum mencapai nilai minimal 75 yang menjadi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah. Jika mengacu pada indikator keberhasilan dalam penelitian ini, yaitu minimal 80% siswa mencapai ketuntasan dalam menulis, maka capaian pada siklus I belum memadai. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II guna mengoptimalkan keterampilan menulis deskripsi siswa melalui penerapan model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard*.

2. Siklus II

Berdasarkan temuan permasalahan pada siklus I, maka saran untuk melakukan perbaikan pada siklus II. Perbaikan tersebut sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir saat menyusun kalimat berdasarkan kata kunci dari *flashcard*. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan secara bergiliran.
- 2) Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik agar pembelajaran menulis deskripsi berjalan lancar dan seluruh siswa dapat terlibat secara aktif.
- 3) Guru harus menutup pembelajaran dengan refleksi yang sesuai, serta memberi umpan balik terhadap hasil tulisan siswa agar mereka mengetahui bagian yang harus diperbaiki.

Penelitian pada siklus II sebagai perbaikan dari siklus I. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan jumlah siswa 28 orang. Penerapan pembelajaran menulis deskripsi pada siklus II melalui penerapan model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard*.

a. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II berlangsung sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 3 kali pertemuan.

b. Pelaksanaan Siklus II

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 3 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan modul ajar yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran.

Pelaksanaan tindakan II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan I. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan tindakan II yaitu menulis karangan deskripsi. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 23 Juni 2025 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pukul 07.30-09.15. Pada pertemuan pertama, peneliti menyiapkan modul ajar dengan indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menggunakan tanda hubung

(-) untuk menulis kata ulang. Membuat karangan deskripsi yang di dalamnya terdapat kata ulang.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru memberi salam kepada siswa,. guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. Guru mengecek kesiapan siswa dengan menanyakan kabar. Guru mengabsen kehadiran siswa dan menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas. Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan berkaitan dengan topik dan kegiatan yang akan dilakukan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan dimulai dengan guru memaparkan materi dengan bantuan media *flashcard*. Siswa mengamati pemaparan materi oleh guru dengan bantuan media *flashcard*. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang berkaitan dengan media *flashcard*. Guru membentuk kelompok beranggotakan kurang lebih 4 orang secara heterogen. Guru membagikan LKPD dan *flashcard* berisi gambar dan kata kunci kepada masing-masing kelompok. Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok. Guru memanggil perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok. Siswa menyunting hasil diskusi kelompok lain dan guru memberi konfirmasi terhadap hasil diskusi kelompok.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan dimulai guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam dan salah satu siswa memimpin berdoa setelah belajar.

2) Pertemuan kedua

Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Juni 2025 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pukul 09.30-10.45. Pada pertemuan kedua, peneliti menyiapkan modul ajar dengan indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini membuat karangan deskripsi.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru memberi salam kepada siswa,. guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. Guru mengecek kesiapan siswa dengan menanyakan kabar. Guru mengabsen kehadiran siswa dan menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas. Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan berkaitan dengan topik dan kegiatan yang akan dilakukan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan dimulai dengan guru memaparkan materi dengan bantuan media *flashcard*. Siswa mengamati pemaparan materi oleh guru dengan bantuan media *flashcard*. Guru memberi kesempatan

kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang berkaitan dengan media *flashcard*. Guru membentuk kelompok beranggotakan kurang lebih 4 orang secara heterogen. Guru membagikan LKPD dan *flashcard* berisi gambar dan kata kunci kepada masing-masing kelompok. Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok. Guru memanggil perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok. Siswa menyunting hasil diskusi kelompok lain dan guru memberi konfirmasi terhadap hasil diskusi kelompok.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan dimulai guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam dan salah satu siswa memimpin berdoa setelah belajar.

3) Pertemuan ketiga

Siklus II pertemuan III dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Juni 2025 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pukul 09.30-10.45. Pada pertemuan ini pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis menulisnya.

Setelah siswa siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap siswa, siswa tidak diperbolehkan menyontek dan bekerja sama. Waktu yang diberikan sampai bel pulang berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus II berjalan dengan lancar. Hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi Siklus II

1. Observasi Aktivitas Belajar Siswa

- 1) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan I

Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Siswa yang Mencapai Skor				Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4		
1.	Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran.	-	-	8	20	104	3,71
2.	Memperhatikan pemaparan materi dengan media <i>flashcard</i> yang ditampilkan guru.	-	-	14	14	98	3,5
3.	Bertanya jawab mengenai materi yang disampaikan melalui media <i>flashcard</i> .	-	-	21	7	91	3,25
4.	Memecahkan masalah sesuai dengan materi yang disampaikan melalui media <i>flashcard</i> secara berkelompok.	-	-	22	6	90	3,21
5.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	-	-	26	2	86	3,07
6.	Menanggapi hasil diskusi kelompok lain.	-	-	26	2	86	3,07
7.	Merevisi dan menyunting hasil diskusi kelompok	-	-	26	2	86	3,07
8.	Menyimpulkan secara lisan tentang materi yang telah dipelajari.	-	-	28	-	84	3
9.	Menyimak penguatan pelajaran dari guru.	-	-	28	-	84	3

Jumlah Skor	809	28,88
Persentase	80,25%	
Kategori	Baik	

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus II

Berdasarkan data pada tabel 4.6, aktivitas siswa menunjukkan peningkatan. Skor rata-rata tertinggi sebesar 3,71 terlihat pada aktivitas "mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran". Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih siap secara mental dan fisik untuk mengikuti pembelajaran. Aktivitas "memperhatikan pemaparan materi dengan media *flashcard*" memperoleh skor rata-rata 3,5, yang mengindikasikan bahwa perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru meningkat. Begitu pula pada aktivitas "bertanya jawab mengenai materi yang disampaikan melalui media *flashcard*" yang memperoleh skor 3,25, dan "memecahkan masalah sesuai dengan materi secara berkelompok" sebesar 3,21. Hal ini menandakan bahwa interaksi siswa selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Selanjutnya, aktivitas dalam kerja kelompok seperti mempresentasikan hasil diskusi, menanggapi hasil diskusi kelompok lain, dan merevisi hasil diskusi masing-masing memperoleh skor rata-rata yang sama yaitu 3,07, menunjukkan keterlibatan aktif siswa dalam kerja sama kelompok. Pada indikator "menyimpulkan secara lisan tentang materi yang telah dipelajari" dan "menyimak penguatan pelajaran dari guru", masing-masing memperoleh skor rata-rata 3,00. Nilai ini meningkat dari siklus sebelumnya, menunjukkan bahwa siswa mulai terbiasa mengemukakan pendapat dan fokus saat guru memberikan penguatan.

Secara keseluruhan, jumlah skor aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I adalah 809, dengan skor rata-rata 28,88 dan persentase 80,25%, berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dibandingkan siklus I. Berikut diagram pencapaian skor tiap aktivitas siswa:



Gambar 4.4 Diagram Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan II

Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Siswa yang Mencapai Skor				Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4		
1.	Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran.	-	-	-	28	112	4
2.	Memperhatikan pemaparan materi dengan media <i>flashcard</i> yang ditampilkan guru.	-	-	3	25	109	3,89
3.	Bertanya jawab mengenai materi yang disampaikan melalui media <i>flashcard</i> .	-	-	9	19	103	3,67

4.	Memecahkan masalah sesuai dengan materi yang disampaikan melalui media <i>flashcard</i> secara berkelompok.	-	-	11	17	101	3,6
5.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	-	-	12	16	100	3,57
6.	Menanggapi hasil diskusi kelompok lain.	-	-	17	11	95	3,39
7.	Merevisi dan menyunting hasil diskusi kelompok	-	-	16	12	96	3,42
8.	Menyimpulkan secara lisan tentang materi yang telah dipelajari.	-	-	12	16	100	3,57
9.	Menyimak penguatan pelajaran dari guru.	-	-	17	11	95	3,39
Jumlah Skor						911	32,5
Persentase						90,37%	
Kategori						Sangat Baik	

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus II

Berdasarkan data pada tabel 4.7, aktivitas "mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran" memperoleh skor rata-rata tertinggi, yaitu 4, yang berarti seluruh siswa telah menunjukkan kesiapan secara optimal sebelum pembelajaran dimulai. Ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Selanjutnya, aktivitas "memperhatikan pemaparan materi dengan media *flashcard*" memperoleh rata-rata skor 3,89, yang menunjukkan bahwa siswa semakin fokus dan antusias saat guru menyampaikan materi. Aktivitas "bertanya jawab mengenai materi melalui media *flashcard*" juga meningkat dengan skor rata-rata 3,67, yang mencerminkan keberanian dan keaktifan siswa dalam berpartisipasi secara verbal. Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok juga menunjukkan hasil yang baik. Kegiatan "memecahkan masalah sesuai

dengan materi secara berkelompok" memperoleh rata-rata 3,6, "mempresentasikan hasil diskusi kelompok" memperoleh 3,57, serta "menanggapi hasil diskusi kelompok lain" memperoleh 3,39. Nilai-nilai ini menunjukkan adanya kerja sama, saling menghargai, dan komunikasi yang semakin terjalin antar siswa. Adapun aktivitas "merevisi dan menyunting hasil diskusi kelompok" memperoleh skor rata-rata 3,42, yang menunjukkan bahwa siswa sudah mulai terbiasa dengan proses revisi secara kolaboratif. Selain itu, kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi secara lisan juga mengalami peningkatan dengan rata-rata 3,57. Aktivitas terakhir yaitu "menyimak penguatan pelajaran dari guru" memperoleh skor rata-rata 3,39, yang menandakan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menyimak dengan baik informasi penting yang diberikan di akhir pembelajaran.

Secara keseluruhan, jumlah skor yang diperoleh pada siklus II pertemuan II adalah 911, dengan rata-rata skor 32,5 dan persentase 90,37%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard* efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa secara signifikan. Dengan adanya peningkatan pada setiap aspek aktivitas siswa, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus II berhasil. Berikut diagram pencapaian skor tiap aktivitas siswa:



Sumber: Hasil Olahan Data Siklus II

Pada tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 100 sedangkan rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus II adalah 94 dari skor ideal yakni 100 dengan jumlah siswa 28

orang. Berikut ini akan ditunjukkan distribusi frekuensi nilai hasil belajar siswa, yakni:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai pada Tes Akhir Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
85-100	Sangat tinggi	24	85,7%
75-84	Tinggi	4	13,3%
65-74	Sedang	0	0%
35-64	Rendah	0	0%
0-34	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		28	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus II

Pada tabel 4.9 di atas, terlihat tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat rendah, rendah, dan sedang, 4 siswa atau 13,3% berada pada kategori tinggi, dan 24 siswa atau 85,7% berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4.10 Deskripsi Ketuntasan Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa pada Tes Akhir Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
0-74	Tidak Tuntas	0	0%
75-100	Tuntas	28	100%
Jumlah		28	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus II

Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa dari 28 siswa terdapat 0% siswa yang belum tuntas belajar dan 100% siswa yang tuntas belajar. Ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas mencapai lebih dari 80%. Adapun grafik ketuntasan belajar bahasa Indonesia pada siklus II adalah sebagai berikut:



d. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan pengamatan, analisis data hasil belajar, dan diskusi dengan guru kelas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan tindakan pada siklus II berhasil meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa

secara nyata. Peningkatan ini tidak hanya terlihat hasil evaluasi belajar yang menunjukkan nilai lebih baik, tetapi juga dari meningkatnya motivasi dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Antusiasme siswa dalam menyusun kalimat deskriptif berdasarkan kata kunci dari *flashcard* mengalami peningkatan. Siswa mulai terbiasa menggunakan struktur *Concept Sentence* untuk merangkai ide secara runut dan logis. Mereka juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam menulis deskripsi sesuai struktur dan kaidah bahasa yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* dalam model pembelajaran ini membantu siswa memahami objek yang dideskripsikan dengan lebih mudah dan menarik, mengembangkan keterampilan menulis deskripsi secara lebih terarah dan menyenangkan. Pencapaian hasil belajar menulis siklus I dan siklus II sesuai kriteria keberhasilan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Persentase Pencapaian Hasil Belajar Menulis Siswa Siklus I dan II

Siklus	KKTP	Tidak Tuntas	Tuntas	Persentase	Kategori
I	75	15	13	46%	Kurang
II	75	0	28	100%	Sangat baik

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data di atas, maka dapat dipahami bahwa pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa memperoleh nilai 75 atau lebih sebanyak 28 siswa (100%). Dengan demikian pembelajaran dalam penelitian ini dianggap

selesai, jika dikaitkan dengan indikator kinerja sudah berada pada rata-rata 95 kategori sangat baik.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan hasil dari pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri Unggulan Bontomanai. Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, keberhasilan penelitian ini mencakup indikator proses dan hasil, khususnya dalam penerapan model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard*. Penelitian dianggap berhasil apabila hasil tes belajar siswa menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dinyatakan tuntas. Siswa dikatakan mencapai ketuntasan belajar apabila memperoleh skor minimal 75 dari skor ideal 100, serta ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% dari total siswa telah mencapai KKM. Ketuntasan individu digunakan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal, sedangkan ketuntasan digunakan untuk menentukan keberlangsungan penelitian tindakan kelas (siklus selanjutnya), nilai KKTP siswa kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa yaitu 75.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I, diketahui bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai dan siswa lainnya masih belum memenuhi kriteria yang ditetapkan, yakni minimal 80% dari jumlah siswa harus mencapai nilai sesuai standar KKTP yaitu 75. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa capaian rata-rata siswa baru mencapai 46% dari total 28 siswa. Dengan demikian, pada siklus I belum terjadi peningkatan kemampuan menulis deskripsi secara signifikan dan belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena

itu, dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus I belum berhasil dan perlu dilanjutkan ke tahap siklus II.

Pada siklus 1 nilai keterampilan menulis deskripsi siswa berada pada kategori sedang yang mana rata-rata hasil menulis siswa pada keterampilan menulis deskripsi untuk aspek 1 (isi gagasan yang dikemukakan) dengan jumlah 95 dan nilai rata-rata 19. Pada aspek 2 (organisasi isi karangan) dengan jumlah 75 dan nilai rata-rata 15. Pada aspek 3 (penggunaan tata bahasa) dengan jumlah 71 dan nilai rata-rata 14,2. Aspek 4 (gaya: pilihan struktur dan kosakata) dengan jumlah 66 dan nilai rata-rata 13,3. Aspek 5 (ejaan) dengan jumlah 67 dan nilai rata-rata 13,4. Pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan kategori sangat tinggi yang mana rata-rata hasil menulis siswa pada keterampilan menulis deskripsi untuk aspek 1 (isi gagasan yang dikemukakan) dengan jumlah 112 dan nilai rata-rata 22,4. Pada aspek 2 (organisasi isi karangan) dengan jumlah 110 dan nilai rata-rata 22. Pada aspek 3 (penggunaan tata bahasa) dengan jumlah 104 dan nilai rata-rata 20,8. Aspek 4 (gaya: pilihan struktur dan kosakata) dengan jumlah 99 dan nilai rata-rata 19,8. Aspek 5 (ejaan) dengan jumlah 95 dan nilai rata-rata 19.

Pada pelaksanaan siklus II, aktivitas siswa semakin dioptimalkan. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, diperoleh data bahwa seluruh siswa, yaitu 28 orang atau 100%, telah mencapai nilai di atas KKTP. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari siklus I, di mana hanya 13 siswa atau 46% yang memenuhi KKTP. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan

deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa. Pendekatan ini juga mampu menciptakan komunikasi yang lebih baik antara guru dan siswa. Pada siklus II indikator keberhasilan penelitian telah tercapai dengan baik atau mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 94 dari 28 siswa.

Huda (dalam Husniati, 2021) mengemukakan bahwa model *Concept Sentence* memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) Meningkatkan semangat belajar siswa, 2) Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, 3) Memunculkan kegembiraan dalam belajar, 4) Mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif , 5) Memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik, 6) Memperkuat kesadaran diri, 7) Lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran, dan 8) Siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai. (Budiyanto dan Hotimah, 2022) mengemukakan *Flashcard* adalah salah satu jenis media edukatif yang berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya dapat disesuaikan dengan ukuran siswa. Siswa dapat membuat kartu sendiri atau menggunakan yang sudah jadi untuk mendapatkan kartu tersebut. Media pembelajaran ini dapat meningkatkan berbagai aspek pembelajaran siswa, seperti meningkatkan daya ingat, melatih kemandirian, dan meningkatkan kosakata. Selain itu, media dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan objek.

Berdasarkan hasil observasi pada tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil. Hal tersebut dibuktikan dengan tercapainya indikator keberhasilan sesuai tujuan penelitian, yaitu peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui

model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard* pada siswa kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan menulis deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard* pada siswa kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan nilai siklus I yaitu 13 siswa (46%) yang tuntas dengan nilai rata-rata 66 mengalami peningkatan pada siklus II, dimana pada siklus II yaitu 28 siswa (100%) yang tuntas dengan nilai rata-rata 94. Terbukti dengan adanya peningkatan setiap siklus. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan model *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard* sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa. Model ini membantu siswa menyusun kalimat secara terstruktur dan memudahkan dalam memahami objek yang akan dideskripsikan melalui media visual yang menarik.

2. Siswa diharapkan lebih aktif, kreatif, dan percaya diri dalam menyampaikan ide-idenya melalui karangan deskripsi. Dengan bantuan *flashcard*, siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis secara bertahap dan lebih terarah.
3. Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti *Concept Sentence* berbantuan media *flashcard* dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada jenjang kelas yang berbeda atau dengan materi menulis lainnya, serta mencoba variasi media *flashcard* yang lebih beragam. Hal ini bertujuan untuk melihat efektivitas model *Concept Sentence* secara lebih luas dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 04(1), 54–57.
- Adam, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Menulis Teks Drama Siswa Kelas XI. November, 889–902. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.7273>
- Akhadiah, S. (2020). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Andhira, D.A. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Model Pembelajaran Outbound Siswa Kelas VII MtS YMPI Rappang. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 27–42. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v3i1.392>
- Budiyanto, C., & Hotimah, E. (2022). Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi. *Bale Aksara*, 3(2), 47–57. <https://doi.org/10.31980/ba.v3i2.2032>
- Burhan, N. (2018). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Citra Apriliana, A., & Hermawati, W. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dan Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, V(Vol 5 No 1 June 2020), 38–49. <https://doi.org/10.23969/jp.v5i1.2862>
- Febrianto, K., Yustitia, V., & Irianto, A. (2020). Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Flashcard Di Sekolah Dasar. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(29), 92–98. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no29.a2273>
- Husniati. (2021). Pengaruh Model Concept Sentence Berbantuan Flash Card Correlation of Teacher Personality Competence With Discipline of Student Learning in Grade 5 At Sd Negeri Gugus I Lopok Academic Year 2020 / 2021. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(1), 35–43.
- Inggriyani, F., & Anisa Pebrianti, N. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1–22. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>
- Kurniasari, E. A., & Sukamto, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Concept Sentence Dengan Media

- Gambar Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri 2 Tratemulyo. *Wawasan Pendidikan*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.26877/wp.v1i1.9214>
- Mirnawati, M., & Firman, F. (2019). Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(2), 165–177. <https://doi.org/10.30605/jsgp.2.2.2019.1373>
- Mulyati, S. (2022). Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Penulisan Karangan Deskripsi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2495–2504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2395>
- Nikmah, D. A. A., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 618–625.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2018). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Pahrun, R. (2021). Volume 01, (1), Maret 2021 <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(1), 35–42.
- Paida, A. (2021). Penerapan Strategi King and Queen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas X MA Bukit Hidayah Malino. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 79–86.
- Putri, N. L. P., Ganing, N. N., & Sujana, I. W. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Sentence Berbantuan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2), 221–229.
- Prabowo, A., Indrawadi, J., & Amrii, U. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Menggunakan Media Gambar Flash Card dengan Pendekatan Saintifik Kelas II. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3219–3228. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1376>
- Sanita, S., & Marta, R. (2020). Nomor 1 Tahun 2020 Halaman 239-246 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education. *Jote*, 2, 240.
- Syamsuddin, R. (2021). Buku keterampilan berbahasa indonesia. *Universitas Negeri Makassar*, May, 64.
- Tatat, Hartati. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah*. Bandung:UPI.
- Trisyia, V., Wicaksono, A., & Zain, M. Y. (n.d.). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung PENGEMBANGAN MEDIA FLASHCARD MELALUI COMPLETE AND CONCEPT SENTENCE PADA MATERI*

KETERAMPILAN MENULIS UNTUK KELAS IV SDN 1 PAHOMAN
PENDAHULUAN Penggunaan tentunya . 123–130.

Umam, N. K., & Firdausa, A. R. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Seri Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2(1)), 42–48. [https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2\(1\).4377](https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4377)

Wilsa, A. W., Rakasiwi, R., & Dewi, R. A. K. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Deskripsi Menggunakan Model Concept Sentence Berbantuan Media Gambar Siswa Kelas V *Jurnal Pendidikan Dasar STKIP NU Indramayu*, 1(September), 12–16.







MODUL AJAR
SIKLUS I
PERTEMUAN PERTAMA DAN KEDUA
BAHASA INDONESIA SD KELAS IV

INFORMASI UMUM	
IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Asniar
Instansi	: SD Negeri Unggulan Bontomanai
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024/2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: B/IV (Empat)
Materi	: Menulis Deskripsi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 kali pertemuan)
TUJUAN PEMBELAJARAN	
A. Fase B	
B. Elemen: Menulis	
C. Tujuan Pembelajaran	
4.1 Peserta didik mampu memperbaiki dan menyunting karangan deskripsi yang telah dibuat secara mandiri berdasarkan alur yang logis serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat dengan arahan dari guru.	
D. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran:	
1. Siswa mampu menyusun kalimat berdasarkan gambar seri pada <i>flashcard</i> . 2. Siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk menyusun karangan deskripsi sederhana dari gambar seri pada <i>flashcard</i> . 3. Siswa mampu merevisi dan menyunting hasil karangan kelompok menjadi tulisan individu yang utuh.	
E. Materi Pembelajaran	
Menulis karangan deskripsi	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman dan berakhhlak mulia 2. Berkebhinekaan global	

<p>3. Mandiri</p> <p>4. Gotong royong.</p>
SARANA DAN PRASARANA
<p>1. Laptop, proyektor, jaringan internet</p> <p>2. Buku siswa, buku guru, dan sumber belajar lain</p> <p>3. <i>Flashcard</i></p> <p>4. KBBI, ensiklopedia</p>
TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler
METODE PEMBELAJARAN
Metode diskusi, metode penugasan, metode tanya jawab, dan metode ceramah
MODEL PEMBELAJARAN
Model <i>Concept Sentence</i>
KOMPETENSI AWAL
PEMAHAMAN BERMAKNA
Dengan memahami materi ini, peserta didik diharapkan mampu memahami langkah-langkah cara menyusun karangan deskripsi sederhana dengan baik.
PERTANYAAN PEMANTIK
"Apa saja benda di sekitar kalian yang terbuat dari kayu?"
"Pernahkah kalian melihat proses pembuatan meja dan kursi?"
"Bisakah menulis karangan mulai awal pembuatan meja?"
"Bagaimana cara menyusun karangan yang baik?"
KEGIATAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA
KEGIATAN AWAL
<p>1. Guru memberikan salam kepada siswa</p> <p>2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar</p> <p>3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan menanyakan kabar</p> <p>4. Guru mengabsen kehadiran siswa</p> <p>5. Menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas</p> <p>6. Apersepsi, siswa bersama guru bernyanyi lagu "Lihat Kebunku". Siswa bersama guru melakukan tanya jawab. "Apakah di rumah kalian mempunyai kebun bunga? Apa saja bunga</p>

yang ada di kebun kalian?" Guru menginformasikan topik dan kegiatan yang akan dilakukan

7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kegiatan yang akan dilakukan

KEGIATAN INTI

1. Guru memaparkan materi dengan bantuan media *flashcard*.
2. Siswa mengamati pemaparan materi oleh guru dengan bantuan media *flashcard* (mengamati)
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang berkaitan dengan media *flashcard* (mengumpulkan informasi, menanya).
4. Guru membentuk kelompok beranggotakan kurang lebih 4 orang secara heterogen.
5. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan *flashcard* yang berisi gambar dan kata kunci kepada masing-masing kelompok.
6. Siswa melakukan diskusi untuk memecahkan masalah yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (menalar).
7. Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok.
8. Guru memanggil perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.
9. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok (mengkomunikasikan)
10. Siswa menyunting hasil diskusi kelompok lain (mengolah informasi, menalar)
11. Siswa merevisi hasil diskusi kelompok (menalar).
12. Guru memberi konfirmasi terhadap hasil diskusi kelompok.

KEGIATAN AKHIR/PENUTUP

1. Guru mengadakan evaluasi.
2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
3. Guru menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan salah satu siswa memimpin berdoa setelah belajar.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA

KEGIATAN AWAL

1. Guru memberikan salam kepada siswa
2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar
3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan menanyakan kabar
4. Guru mengabsen kehadiran siswa

5. Menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas
6. Apersepsi, siswa bersama guru bernyanyi lagu "Lihat Kebunku". Siswa bersama guru melakukan tanya jawab. "Apakah di rumah kalian mempunyai kebun bunga? Apa saja bunga yang ada di kebun kalian?" Guru menginformasikan topik dan kegiatan yang akan dilakukan
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kegiatan yang akan dilakukan

KEGIATAN INTI

1. Guru memaparkan materi dengan bantuan media *flashcard*.
2. Siswa mengamati pemaparan materi oleh guru dengan bantuan media *flashcard* (mengamati)
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang berkaitan dengan media *flashcard* (mengumpulkan informasi, menanya).
4. Guru membentuk kelompok beranggotakan kurang lebih 4 orang secara heterogen.
5. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan *flashcard* yang berisi gambar dan kata kunci kepada masing-masing kelompok.
6. Siswa melakukan diskusi untuk memecahkan masalah yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (menalar).
7. Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok.
8. Guru memanggil perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.
9. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok (mengkomunikasikan)
10. Siswa menyunting hasil diskusi kelompok lain (mengolah informasi, menalar)
11. Siswa merevisi hasil diskusi kelompok (menalar).
12. Guru memberi konfirmasi terhadap hasil diskusi kelompok.

KEGIATAN AKHIR/PENUTUP

1. Guru mengadakan evaluasi.
2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
3. Guru menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan salah satu siswa memimpin berdoa setelah belajar.

REFLEKSI PENDIDIK

Guru

1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias? 3. Kesulitan apa yang dialami? 4. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar? |
|--|

Peserta Didik

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini? 2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut? 3. Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang diharapkan? 4. Hal apa saja yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini? |
|---|

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar 2. Lembar Kerja Peserta Didik 3. Instrumen penilaian 4. Media pembelajaran |
|---|

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan siswa mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada siswa yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran 9CP) 2. Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau memperdalam materi. |
|--|

Remedial

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan remedial bagi peserta didik yang belum mencapai Capaian Pembelajaran (CP) yang ditentukan 2. Memberikan pelatihan menulis deskripsi bagi peserta didik yang sudah mencapai namun belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. |
|--|

BAHAN BACAAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

- | |
|--|
| <p>Bahan bacaan guru diambilkan dari buku guru Bahasa Indonesia kelas 4 serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.</p> <p>Bahan bacaan siswa diambilkan dari buku guru Bahasa Indonesia kelas 4 serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.</p> |
|--|

DAFTAR PUSTAKA

- | |
|---|
| <p>Buku pedoman guru dan siswa kelas IV kurikulum merdeka</p> |
|---|

https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Bahasa_Indonesia_BS_KLS_IV_Rev.pdf

Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=BiImEpWRS8>

materi tanda baca <https://www.youtube.com/watch?v=z-taKqN9KIE>

Gowa, 10 Juni 2025



MODUL AJAR

SIKLUS II
PERTEMUAN PERTAMA DAN KEDUA
BAHASA INDONESIA SD KELAS IV

INFORMASI UMUM
IDENTITAS MODUL
<p>Penyusun : Asniar Instansi : SD Negeri Unggulan Bontomanai Tahun Penyusunan : Tahun 2024/2025 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Fase/Kelas : B/IV (Empat) Materi : Menulis Deskripsi Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 kali pertemuan)</p>
TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>A. Fase B B. Elemen: Menulis C. Tujuan Pembelajaran 4.1 Peserta didik mampu memperbaiki dan menyunting karangan deskripsi yang telah dibuat secara mandiri berdasarkan alur yang logis serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat dengan arahan dari guru. D. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: 1. Siswa mampu menyusun kalimat berdasarkan gambar seri pada <i>flashcard</i>. 2. Siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk menyusun karangan deskripsi sederhana dari gambar seri pada <i>flashcard</i>. 3. Siswa mampu merevisi dan menyunting hasil karangan kelompok menjadi tulisan individu yang utuh. E. Materi Pembelajaran Menulis karangan deskripsi</p>
PROFIL PELAJAR PANCASILA
1. Beriman dan berakhlak mulia 2. Berkebhinekaan global

<p>3. Mandiri</p> <p>4. Gotong royong.</p>
SARANA DAN PRASARANA
<p>1. Laptop, proyektor, jaringan internet</p> <p>2. Buku siswa, buku guru, dan sumber belajar lain</p> <p>3. <i>Flashcard</i></p> <p>4. KBBI, ensiklopedia</p>
TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler
METODE PEMBELAJARAN
Metode diskusi, metode penugasan, metode tanya jawab, dan metode ceramah
MODEL PEMBELAJARAN
Model <i>Concept Sentence</i>
KOMPETENSI AWAL
PEMAHAMAN BERMAKNA
Dengan memahami materi ini, peserta didik diharapkan mampu memahami langkah-langkah cara menyusun karangan deskripsi sederhana dengan baik.
PERTANYAAN PEMANTIK
"Apa saja benda di sekitar kalian yang terbuat dari kayu?"
"Pernahkah kalian melihat proses pembuatan meja dan kursi?"
"Bisakah menulis karangan mulai awal pembuatan meja?"
"Bagaimana cara menyusun karangan yang baik?"
KEGIATAN PEMBELAJARAN
KEGIATAN AWAL
<p>1. Guru memberikan salam kepada siswa</p> <p>2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar</p> <p>3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan menanyakan kabar</p> <p>4. Guru mengabsen kehadiran siswa</p> <p>5. Menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas</p> <p>6. Apersepsi, Siswa bersama guru melakukan tanya jawab. "Siapa yang memiliki hewan peliharaan di rumahnya? Apa saja hewan yang kalian pelihara ? Guru menginformasikan topik dan kegiatan yang akan dilakukan</p>

7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kegiatan yang akan dilakukan

KEGIATAN INTI

1. Guru memaparkan materi dengan bantuan media *flashcard*.
2. Siswa mengamati pemaparan materi oleh guru dengan bantuan media *flashcard* (mengamati)
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang berkaitan dengan media *flashcard* (mengumpulkan informasi, menanya).
4. Guru membentuk kelompok beranggotakan kurang lebih 4 orang secara heterogen.
5. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan *flashcard* yang berisi gambar dan kata kunci kepada masing-masing kelompok.
6. Siswa melakukan diskusi untuk memecahkan masalah yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (menalar).
7. Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok.
8. Guru memanggil perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.
9. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok (mengkomunikasikan)
10. Siswa menyunting hasil diskusi kelompok lain (mengolah informasi, menalar)
11. Siswa merevisi hasil diskusi kelompok (menalar).
12. Guru memberi konfirmasi terhadap hasil diskusi kelompok.

KEGIATAN AKHIR/PENUTUP

1. Guru mengadakan evaluasi.
2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
3. Guru menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan salah satu siswa memimpin berdoa setelah belajar.

REFLEKSI PENDIDIK

Guru

1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?
3. Kesulitan apa yang dialami?
4. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?

Peserta Didik

1. Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?
3. Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang diharapkan?
4. Hal apa saja yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bahan ajar
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Instrumen penilaian
4. Media pembelajaran

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

1. Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan siswa mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada siswa yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran 9CP)
2. Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau memperdalam materi.

Remedial

1. Memberikan remedial bagi peserta didik yang belum mencapai Capaian Pembelajaran (CP) yang ditentukan
2. Memberikan pelatihan menulis deskripsi bagi peserta didik yang sudah mencapai namun belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

BAHAN BACAAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan guru diambilkan dari buku guru Bahasa Indonesia kelas 4 serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Bahan bacaan siswa diambilkan dari buku guru Bahasa Indonesia kelas 4 serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

Buku pedoman guru dan siswa kelas IV kurikulum merdeka

https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Bahasa_Indonesia_BS_KLS_IV_Rev.pdf

Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=BiImEpWRS8>

materi tanda baca <https://www.youtube.com/watch?v=z-taKqN9KIE>

Gowa, 23 Juni 2025

Guru Kelas IV



Kurniati Rahman, S.Pd
NIP. 199906302024212028

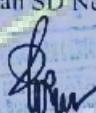
Peneliti



Asniar
NIM. 105401119421

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri Unggulan Bontomanai


Hj. Hartati Rifai, S.Pd., M.Pd

NIP. 19730428 199803 2 007





Materi dan Bahan Ajar:

A. Pengertian Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi merupakan sebuah karangan yang menunjukkan suatu objek atau kejadian yang sangat jelas sehingga pembaca seolah-olah bisa merasakan, melihat atau mengalami sendiri hal yang dibahas dalam karangan. sering kali hal yang menggambarkan dalam karangan deskripsi adalah hasil pengamatan panca indera.

B. Ciri-Ciri Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi memiliki beberapa ciri, yaitu:

- 1) Karangan menggambarkan sebuah objek yang nyata atau bisa diterima oleh panca indera.
- 2) karangan menunjukkan suatu objek dengan sangat jelas sehingga membuat pembaca seolah ikut merasakan atau mengalami sendiri apa yang dijelaskan penulis.
- 3) karangan mempunyai sifat objektif, dengan bahasa lain penulis menunjukkan sebuah objek atau benda secara nyata dan apa adanya, tidak berpihak.
- 4) karangan dibuat dengan metode *impresionistik* (subjektif), realistik (objektif) atau sikap penulis.

C. Tujuan Karangan Deskripsi

Tujuan dari karangan deskripsi adalah agar pembaca bisa membayangkan dengan jelas apa yang sedang dibicarakan atau dilihat. Tujuan lainnya yaitu:

- 1) Memberikan arahan
- 2) Menjelaskan terhadap suatu hal
- 3) Menceritakan kejadian atau peristiwa
- 4) Merangkum

D. Cara Membuat Karangan Deskripsi

Langkah-langkah membuat karangan deskripsi adalah:

- 1) Menetapkan tema karangan
- 2) Menetapkan tujuan
- 3) Mengumpulkan informasi
- 4) Merancang kerangka karangan
- 5) Melakukan pengembangan kerangka karangan
- 6) Melakukan penyuntingan karangan

E. Penulisan Tanda Baca pada Karangan Deskripsi

1. Kata Depan (Preposisi)

Kata depan tanpa, di, ke dan pada

Contoh:

- Rina mengambil air di belakang kelas tanpa izin Bu Wati pada waktu pelajaran berlangsung.
- Nina pergi ke bandara bersama ibunya.
- Terminal ini dibangun pada tahun lalu.

2. Tanda Baca Titik Dua (:)

Tanda baca titik dua digunakan untuk menghubungkan klausa utama, memberi penekanan, atau memberikan penjelasan. Untuk mengakhiri suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerian atau rangkaian.

Contoh:

-Ibu pulang dari tamasya membawa souvenir: kapal-kapalan, vas dari kerang, jepit rambut, dan asbak dari cangkang siput.

3. Tanda Baca Titik (.)

Tanda baca titik digunakan saat mengakhiri kalimat pernyataan atau kalimat yang telah selesai.

Contoh:

- Setiap hari senin Kinan melakukan upacara bendera di sekolah.

4. Tanda Baca Koma (,)

Tanda koma digunakan untuk memisahkan unsur-unsur dalam perincian atau pembilangan, di belakang kata seru, atau di antara nama orang dan singkatan gelar.

Contoh:

-Liburan sekolah saya pergi ke rumah nenek bersama ayah, ibu, dan adik

5. Tanda Penghubung (-)

Tanda penghubung digunakan untuk menggabungkan kata atau frasa.

Contoh:

- Di sekitar taman terdapat pohon-pohon yang sangat rindang.

F. Contoh Karangan Deskripsi

Berikut ini merupakan contoh karangan deskripsi:

Kucing

Namanya adalah Kenzi, dia adalah kucing kesayanganku. Dia adalah kucing jantan yang saat itu aku temukan di pinggir jalan. Kenzi memiliki bulu yang halus dan berwarna cokelat belang putih. Bulu halusnya menyelimuti tubuhnya dari kepala sampai ke ekornya.

Semua bulunya berwarna cokelat dan berwarna putih pada kakinya. Sedangkan ekornya berwarna cokelat dan sangat menggemaskan. Kumisnya sedang, tidak panjang dan tidak pendek.

Kenzi memiliki bentuk kaki yang lebih pendek dari bentuk kaki kucing pada biasanya. Hidungnya kecil dan kumisnya sedikit panjang. Berat tubuhnya sedang yaitu sekitar 4 kg. Matanya berwarna hijau kekuningan dan sangat lucu ketika dia terkejut sambil membuka matanya lebar-lebar.

Kenzi lebih menyukai tidur sehariannya di atas keranjang tempat tidurnya. Ketika tidur Kenzi lebih suka di elus bagian punggungnya. Saat mengelus, dia memainkan ekornya ke kanan dan ke kiri. Kenzi lebih banyak menghabiskan waktunya dengan tidur. Dia baru bangun jika merasa lapar. Ketika lapar dia akan menuju ke tempat makan yang telah disediakan yang disimpan di dapur.

Saat lapar dia akan terus mengeong sampai dia mendapatkan makanannya. Dia akan memasang muka menyedihkan ketika tidak diberi makan. Kucing ini sangat lucu dan sangat disayangi keluarga kami.

G. Media Pembelajaran

1. Bagian depan *flashcard*



2. Bagian belakang *flashcard* yaitu kata kunci.





LAMPIRAN 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**KELOMPOK:**

1. _____

3. _____

2. _____

4. _____

Petunjuk:

1. Perhatikan gambar pada *flashcard* yang kamu terima, tulislah hal-hal yang ada di dalam gambar tersebut secara individu, kemudian diskusikan dengan kelompokmu!
2. Setelah kalian diskusikan, buatlah karangan deskripsi tentang gambar tersebut secara berkelompok dengan menggunakan minimal 4 kata kunci!



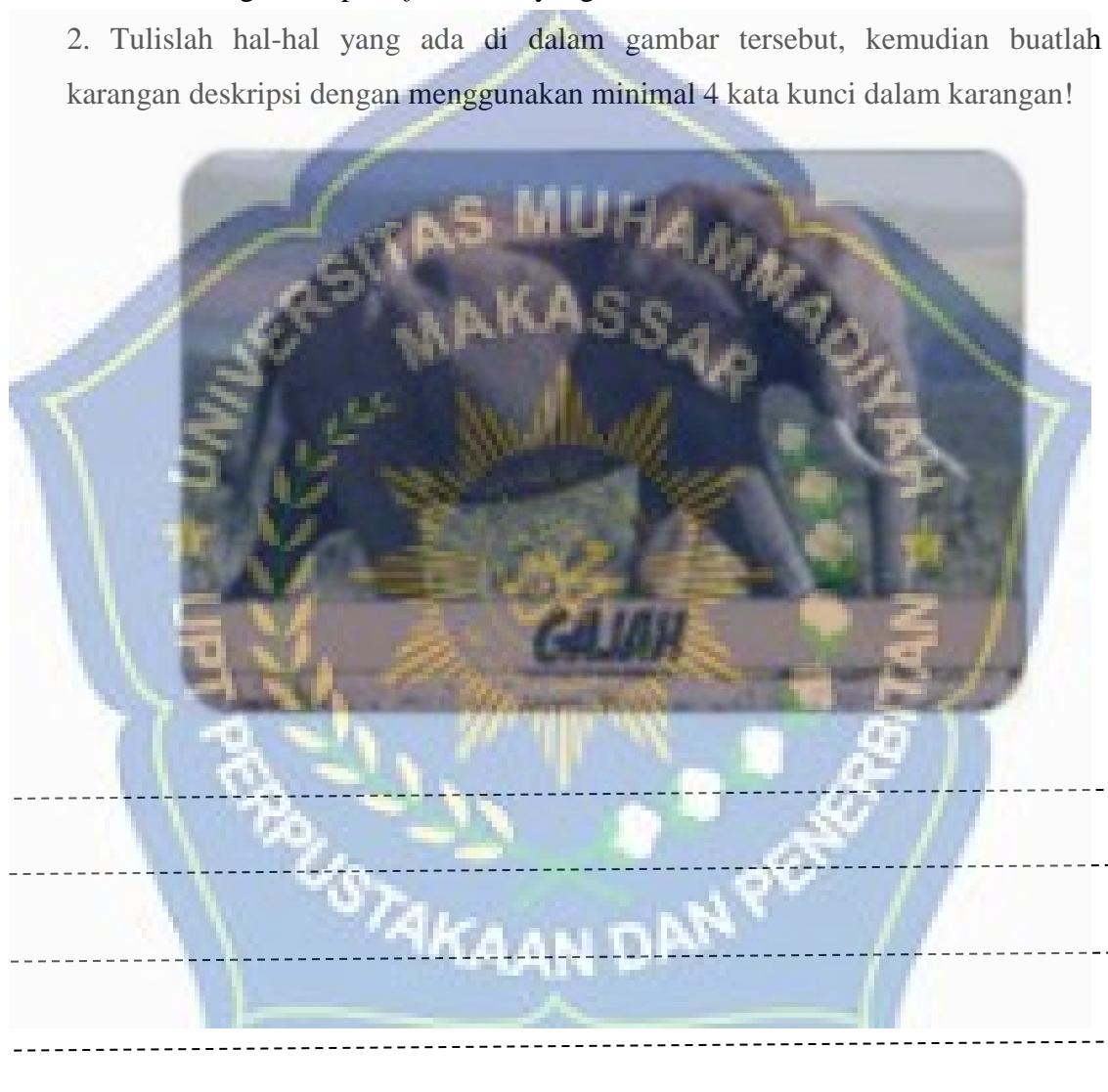


Siklus : Satu (I)
Nama :
No. Absen :
Materi Pokok : Karangan Deskripsi

SOAL EVALUASI

Petunjuk:

1. Perhatikan gambar pada *flashcard* yang kamu terima!
2. Tulislah hal-hal yang ada di dalam gambar tersebut, kemudian buatlah karangan deskripsi dengan menggunakan minimal 4 kata kunci dalam karangan!



Siklus : Dua (II)
Nama :
No. Absen :
Materi Pokok : Karangan Deskripsi

SOAL EVALUASI

Petunjuk:

1. Perhatikan gambar pada *flashcard* yang kamu terima!
2. Tulislah hal-hal yang ada di dalam gambar tersebut, kemudian buatlah karangan deskripsi dengan menggunakan minimal 4 kata kunci dalam karangan!



Rubrik Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor	Kriteria
Isi gagasan yang dikemukakan	1. Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan isinya menggambarkan tentang apa yang ada sebenarnya, jadi seolah-olah pembaca melihat dan merasakan	4	Sangat Baik
	2. Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan Mendeskripsikan tentang apa yang dilihat	3	Baik
	3. Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema	2	Cukup
	4. Jika gagasan yang dikemukakan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema tetapi kurang menggambarkan tentang apa yang dibuat	1	Kurang
Organisasi Isi karangan	1. Jika isi karangan deskripsi sangat teratur dan rapi, sangat jelas, kaya akan gagasan yang dapat mempengaruhi pembaca atau pendengar, urutan sangat logis, dan koherensi antar bagian sangat erat	4	Sangat Baik
	2. Jika isi karangan deskripsi teratur dan rapi, jelas, gagasan sudah mempengaruhi pembaca atau pendengar, urutan logis, koherensi antar bagian erat	3	Baik
	3. Jika isi karangan deskripsi cukup/agak teratur, gagasan sudah agak mempengaruhi pembaca atau pendengar, agak rapi dan jelas, cukup logis serta koherensi antar bagian agak erat	2	Cukup
	4. Jika isi karangan teratur, kurang jelas, gagasan kurang mempengaruhi pembaca atau pendengar, kurang logis, dan kurang ada koherensi	1	Kurang
Penggunaan Tata Bahasa	1. Jika kalimat digunakan dalam menulis karangan deskripsi sangat bervariasi, sangat efektif, dan sangat sedikit kesalahan penyusunan kalimat	4	Sangat Baik
	2. Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi bervariasi, sederhana dan efektif, serta dapat sedikit	3	Baik

	kesalahan penggunaan tata Bahasa		
	3. Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi sangat sederhana, terbatas, cukup efektif, dan pemakaian variasi kata cukup tepat	2	Cukup
	4. Jika kalimat yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi kurang menguasai pemakaian variasi kata, sehingga mengaburkan makna	1	Kurang
Gaya pilihan struktur dan kosa kata	1. Jika pilihan kata dan ungkapan dalam menulis karangan deskripsi sangat tepat serta menguasai pembentukan kata	4	Sangat Baik
	2. Jika pilihan kata dan ungkapan dalam menulis karangan deskripsi tepat	3	Baik
	3. Jika terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dalam menulis karangan deskripsi tetapi tidak merusak makna kata	2	Cukup
	4. Jika pemanfaatan potensi kata dalam menulis karangan deskripsi asal-asalan dan pengetahuan tentang kosa kata rendah	1	Kurang
Ejaan	1. Jika menguasai aturan penulisan karangan deskripsi yaitu bersih, rapi, menggunakan tanda baca yang benar atau hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan	4	Sangat Baik
	2. Jika kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan dalam menulis karangan deskripsi tetapi tidak mengaburkan makna dan penulisan karangan rapi	3	Baik
	3. Jika sering terjadi kesalahan ejaan dalam menulis karangan deskripsi dan makna kabur atau membingungkan	2	Cukup
	4. Jika kurang menguasai aturan penulisan dalam menulis karangan deskripsi, terdapat banyak kesalahan ejaan, dan tulisan kurang terbaca	1	Kurang

Sumber: Burhan. N (2018 : 441 - 442)



KATEGORISASI SKOR HASIL BELAJAR SISWA

No.	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket
1.	AGMR	55	Tidak Tuntas	85	Tuntas
2.	AN	80	Tuntas	100	Tuntas
3.	AAA	65	Tidak Tuntas	90	Tuntas
4.	A	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
5.	AR	55	Tidak Tuntas	90	Tuntas
6.	CNAA	75	Tuntas	100	Tuntas
7.	DSAR.W	55	Tidak Tuntas	90	Tuntas
8.	FPAG	75	Tuntas	100	Tuntas
9.	HFR	85	Tuntas	100	Tuntas
10.	IHKI	80	Tuntas	100	Tuntas
11.	MAF	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
12.	MFH	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
13.	MAS	55	Tidak Tuntas	90	Tuntas
14.	MAE	55	Tidak Tuntas	90	Tuntas
15.	MAS	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
16.	NKA	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
17.	NNIS	90	Tuntas	100	Tuntas
18.	NA	80	Tuntas	100	Tuntas
19.	NAM	65	Tidak Tuntas	95	Tuntas
20.	NZA	80	Tuntas	95	Tuntas
21.	RFA	80	Tuntas	100	Tuntas
22.	SEF	65	Tidak Tuntas	100	Tuntas
23.	SAN	55	Tidak Tuntas	90	Tuntas
24.	SAP	80	Tuntas	100	Tuntas
25.	TAY	75	Tuntas	100	Tuntas
26.	PRA	55	Tidak Tuntas	90	Tuntas
27.	FHS	80	Tuntas	100	Tuntas
28.	FAS	80	Tuntas	100	Tuntas
Jumlah		1.870		2.635	
Nilai Terendah		40		80	
Nilai Tertinggi		90		100	
Rata-rata		66		94	
Ketuntasan Klasikal		57%		100%	

Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Siklus I

No. Urut	Isi Gagasan yang Dikemukakan	Organisasi Isi Karangan	Penggunaan Tata Bahasa	Gaya: Pilihan Struktur dan Kosakata	Ejaan	Jumlah Skor	Nilai $\frac{20}{20} \times 100$
1.	3	2	2	2	2	11	55
2.	4	3	3	3	3	16	80
3.	3	3	3	2	2	13	65
4.	3	2	1	1	1	8	40
5.	3	2	2	2	2	11	55
6.	4	3	3	2	3	15	75
7.	3	2	2	2	2	11	55
8.	3	3	3	3	3	15	75
9.	4	3	3	3	3	16	85
10.	4	3	3	3	3	16	80
11.	3	2	1	1	1	8	40
12.	3	2	2	2	1	10	50
13.	3	2	2	2	2	11	55
14.	3	2	2	2	2	11	55
15.	3	3	2	2	2	12	60
16.	3	3	2	2	2	12	60
17.	4	4	4	3	3	18	90
18.	4	3	3	3	3	16	80
19.	3	3	3	2	2	13	65
20.	4	3	3	2	3	16	80
21.	3	3	3	3	3	16	80
22.	4	3	3	3	3	13	65
23.	3	2	2	2	2	11	55
24.	4	3	3	3	3	16	80
25.	3	3	3	3	3	15	75
26.	3	2	2	2	2	11	55
27.	4	3	3	3	3	16	80
28.	4	3	3	3	3	16	80
Jumlah	95	75	71	66	67	373	1.870
Rata-rata	19	15	14,2	13,3	13,4	18,65	66

Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Siklus II

No. Urut	Isi Gagasan yang Dikemukakan	Organisasi Isi Karangan	Penggunaan Tata Bahasa	Gaya: Pilihan Struktur dan Kosakata	Ejaan	Jumlah Skor	Nilai $\frac{20}{20} \times 100$
1.	4	4	3	3	3	17	85
2.	4	4	4	4	4	20	100
3.	4	4	4	3	3	18	90
4.	4	3	3	3	3	16	80
5.	4	4	3	3	3	18	90
6.	4	4	4	4	4	20	100
7.	4	4	4	3	3	18	90
8.	4	4	4	4	4	20	100
9.	4	4	4	4	4	20	100
10.	4	4	4	4	4	20	100
11.	4	3	3	3	3	16	80
12.	4	4	3	3	3	18	90
13.	4	4	4	3	3	18	90
14.	4	4	3	3	3	17	90
15.	4	4	3	3	3	17	90
16.	4	4	4	3	3	18	90
17.	4	4	4	4	4	20	100
18.	4	4	4	4	4	20	100
19.	4	4	4	4	3	19	95
20.	4	4	4	4	3	19	95
21.	4	4	4	4	4	20	100
22.	4	4	4	4	4	20	100
23.	4	4	3	3	3	18	90
24.	4	4	4	4	4	20	100
25.	4	4	4	4	4	20	100
26.	4	4	4	3	3	18	90
27.	4	4	4	4	4	20	100
28.	4	4	4	4	4	20	100
Jumlah	112	110	104	99	95	514	2.635
Rata-Rata	22,4	22	20,8	19,8	19	25,7	94



Daftar Hadir Siswa Kelas IV

No	Nama	Pertemuan					
		Siklus I			Siklus II		
		1	2	3	1	2	3
1.	AGMR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	AN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	AAA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	AR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	CNAA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	DSAR. W	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	FPAG	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	HFR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	IHKI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	MAF	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	MFH	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	MAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	MAE	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	MAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	NKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	NNIS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	NA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	NAM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	NZA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	RFA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	SEF	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	SAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	SAP	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	TAY	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	PRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27.	FHS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28.	FAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	HADIR	28	28	28	28	28	28
	TIDAK HADIR	-	-	-	-	-	-

LAMPIRAN 7

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II**



Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan tanda centang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian yang tersedia!

No.	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Guru melaksanakan pra pembelajaran				✓	4
2.	Guru membuka pembelajaran dengan apersepsi				✓	4
3.	Guru memilih dan menggunakan media <i>flashcard</i>				✓	4
4.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada saat penggunaan media <i>flashcard</i>			✓		3
5.	Guru menjelaskan materi			✓		3
6.	Guru membimbing siswa menyelesaikan permasalahan melalui langkah <i>Concept Sentence</i> dalam diskusi kelompok		✓			2
7.	Guru membimbing masing-masing kelompok dalam merevisi dan menyunting hasil diskusi		✓			2
8.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif untuk menghargai upaya dan hasil belajar siswa baik secara individu maupun kelompok			✓		3
9.	Guru mengelola kelas dari awal hingga akhir			✓		3
10.	Guru menutup pelajaran			✓		3
Jumlah						28
Persentase						70%
Kategori						Baik

Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan tanda centang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian yang tersedia!

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I Pertemuan I

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), dan 1 (kurang) pada kolom A s.d I

Keterangan Aktivitas yang Diamati:

- A. Siswa mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran.
- B. Siswa memperhatikan pemaparan materi dengan media *flashcard* yang ditampilkan guru.
- C. Siswa bertanya jawab mengenai materi yang disampaikan melalui media *flashcard*.
- D. Siswa memecahkan masalah sesuai dengan materi yang disampaikan melalui media *flashcard* secara berkelompok.
- E. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- F. Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain.
- G. Siswa merevisi dan menyunting hasil diskusi kelompok.
- H. Siswa menyimpulkan secara lisan tentang materi yang telah dipelajari.
- I. Siswa menyimak penguatan pelajaran dari guru.



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I Pertemuan II

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), dan 1 (kurang) pada kolom A s.d I

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas yang Diamati									Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1.	AGMR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2.	AN	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
3.	AAA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4.	A	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
5.	AR	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
6.	CNAA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
7.	DSAR. W	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
8.	FPAG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	25
9.	HFR	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
10.	IHKI	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
11.	MAF	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
12.	MFH	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
13.	MAS	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
14.	MAE	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
15.	MAS	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
16.	NKA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	25
17.	NNIS	4	4	3	4	3	3	3	3	3	30
18.	NA	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
19.	NAM	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
20.	NZA	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
21.	RFA	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
22.	SEF	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
23.	SAN	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
24.	SAP	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
25.	TAY	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
26.	PRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
27.	FHS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
28.	FAS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
Jumlah											760
Rata-rata											75,39%
Kategori											Baik

Keterangan Aktivitas yang Diamati:

- A. Siswa mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran.
- B. Siswa memperhatikan pemaparan materi dengan media *flashcard* yang ditampilkan guru.
- C. Siswa bertanya jawab mengenai materi yang disampaikan melalui media *flashcard*.
- D. Siswa memecahkan masalah sesuai dengan materi yang disampaikan melalui media *flashcard* secara berkelompok.
- E. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- F. Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain.
- G. Siswa merevisi dan menyunting hasil diskusi kelompok.
- H. Siswa menyimpulkan secara lisan tentang materi yang telah dipelajari.
- I. Siswa menyimak penguatan pelajaran dari guru.



Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), dan 1 (kurang) pada kolom A s.d I

Keterangan Aktivitas yang Diamati:

- A. Siswa mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran.
- B. Siswa memperhatikan pemaparan materi dengan media *flashcard* yang ditampilkan guru.
- C. Siswa bertanya jawab mengenai materi yang disampaikan melalui media *flashcard*.
- D. Siswa memecahkan masalah sesuai dengan materi yang disampaikan melalui media *flashcard* secara berkelompok.
- E. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- F. Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain.
- G. Siswa merevisi dan menyunting hasil diskusi kelompok.
- H. Siswa menyimpulkan secara lisan tentang materi yang telah dipelajari.
- I. Siswa menyimak penguatan pelajaran dari guru.



Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), dan 1 (kurang) pada kolom A s.d I

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas yang Diamati									Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1.	AGMR	4	3	4	3	4	4	3	4	3	32
2.	AN	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
3.	AAA	4	4	4	3	4	4	3	4	3	33
4.	A	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
5.	AR	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
6.	CNA	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
7.	DSAR. W	4	4	3	4	4	3	3	4	4	33
8.	FPAG	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
9.	HFR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10.	IHKI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
11.	MAF	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
12.	MFH	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
13.	MAS	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
14.	MAE	4	4	4	3	3	3	3	3	4	31
15.	MAS	4	4	4	4	4	3	4	3	3	33
16.	NKA	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
17.	NNIS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18.	NA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19.	NAM	4	4	3	3	4	3	3	4	4	32
20.	NZA	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34
21.	RFA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
22.	SEF	4	4	3	4	4	3	3	4	3	32
23.	SAN	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
24.	SAP	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
25.	TAY	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
26.	PRA	4	4	4	4	4	3	3	4	3	33
27.	FHS	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34
28.	FAS	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34
Jumlah											911
Rata-rata											90,37%
Kategori											Sangat Baik

Keterangan Aktivitas yang Diamati:

- A. Siswa mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran.
- B. Siswa memperhatikan pemaparan materi dengan media *flashcard* yang ditampilkan guru.
- C. Siswa bertanya jawab mengenai materi yang disampaikan melalui media *flashcard*.
- D. Siswa memecahkan masalah sesuai dengan materi yang disampaikan melalui media *flashcard* secara berkelompok.
- E. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- F. Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain.
- G. Siswa merevisi dan menyunting hasil diskusi kelompok.
- H. Siswa menyimpulkan secara lisan tentang materi yang telah dipelajari.
- I. Siswa menyimak penguatan pelajaran dari guru.



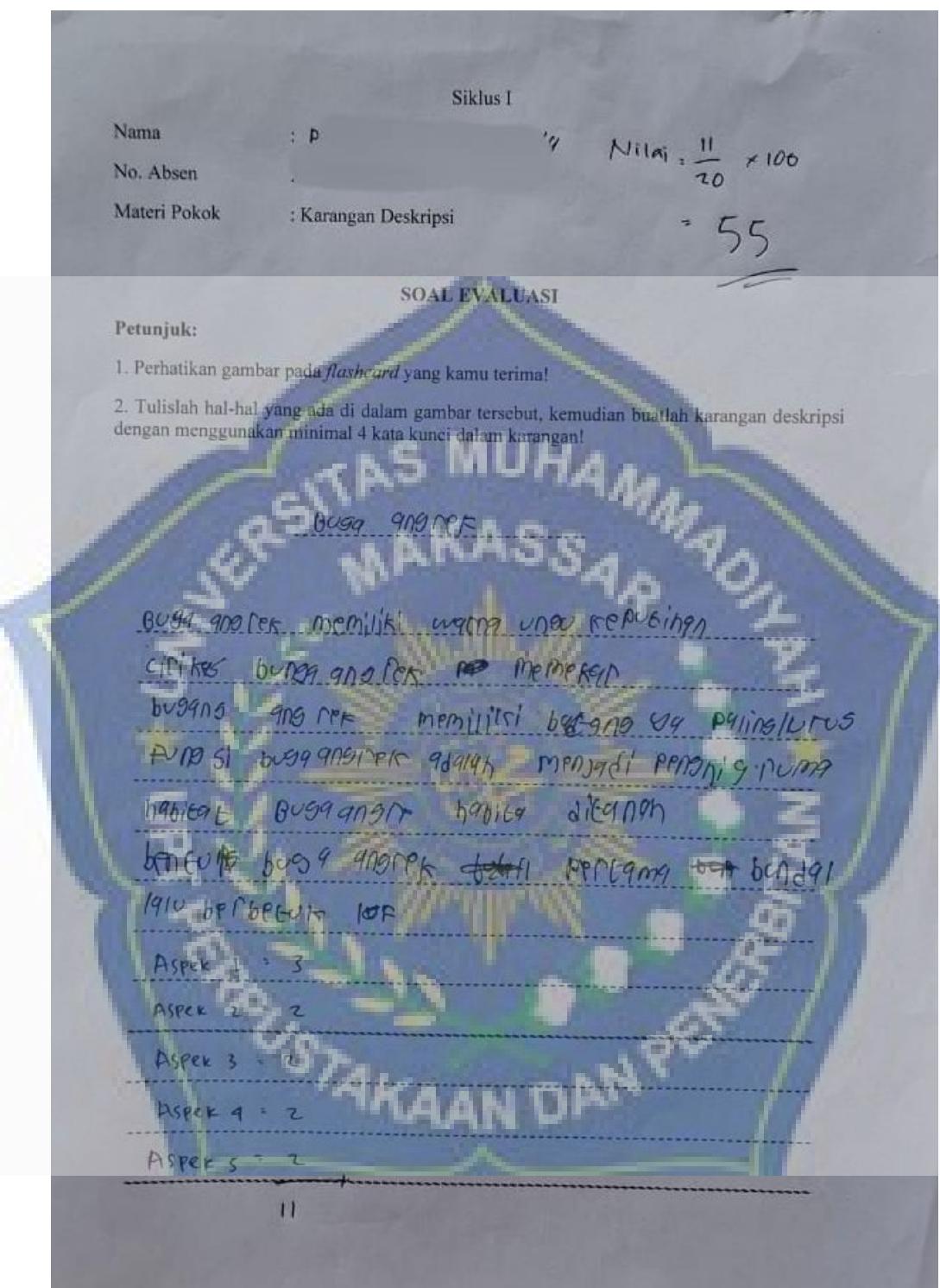


Lampiran 8.1 Dokumentasi Pembelajaran Siklus I

Lampiran 8.2 Dokumentasi Pembelajaran Siklus II

Lampiran 8.3 Hasil Evaluasi Tes Siklus I





Siklus I

Nama	:	N	\rightarrow	$N\% = \frac{11}{20} \times 100$
No. Absen	:			
Materi Pokok	:	Karangan Deskripsi	$=$	<u>55</u>

SOAL EVALUASI

Petunjuk:

1. Perhatikan gambar pada *flashcard* yang kamu terima!
2. Tulislah hal-hal yang ada di dalam gambar tersebut, kemudian buatlah karangan deskripsi dengan menggunakan minimal 4 kata kunci dalam karangan!

ANGGREGAT

Bunga anggrek memiliki warna ungu keputihan.
 Batunya memiliki daun disampingnya
 Fungsinya untuk dikaruhkan halaman rumah
 Habitatnya ditanah dan tumbuh di pot
 bentuknya seperti unta dan bentuknya sukar dicari

Aspek 1 = 3

Aspek 2 = 2

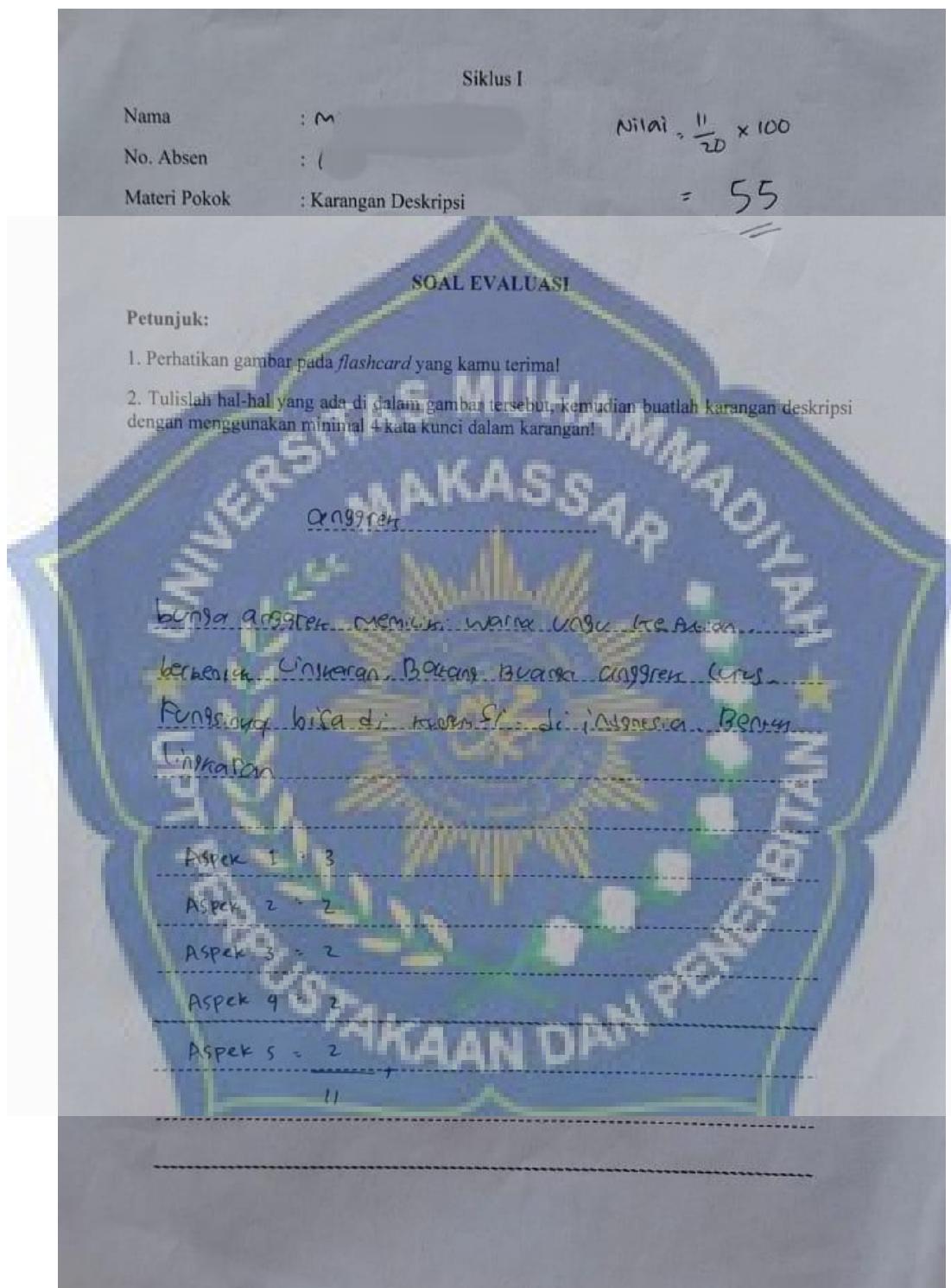
Aspek 3 = 2

Aspek 4 = 2

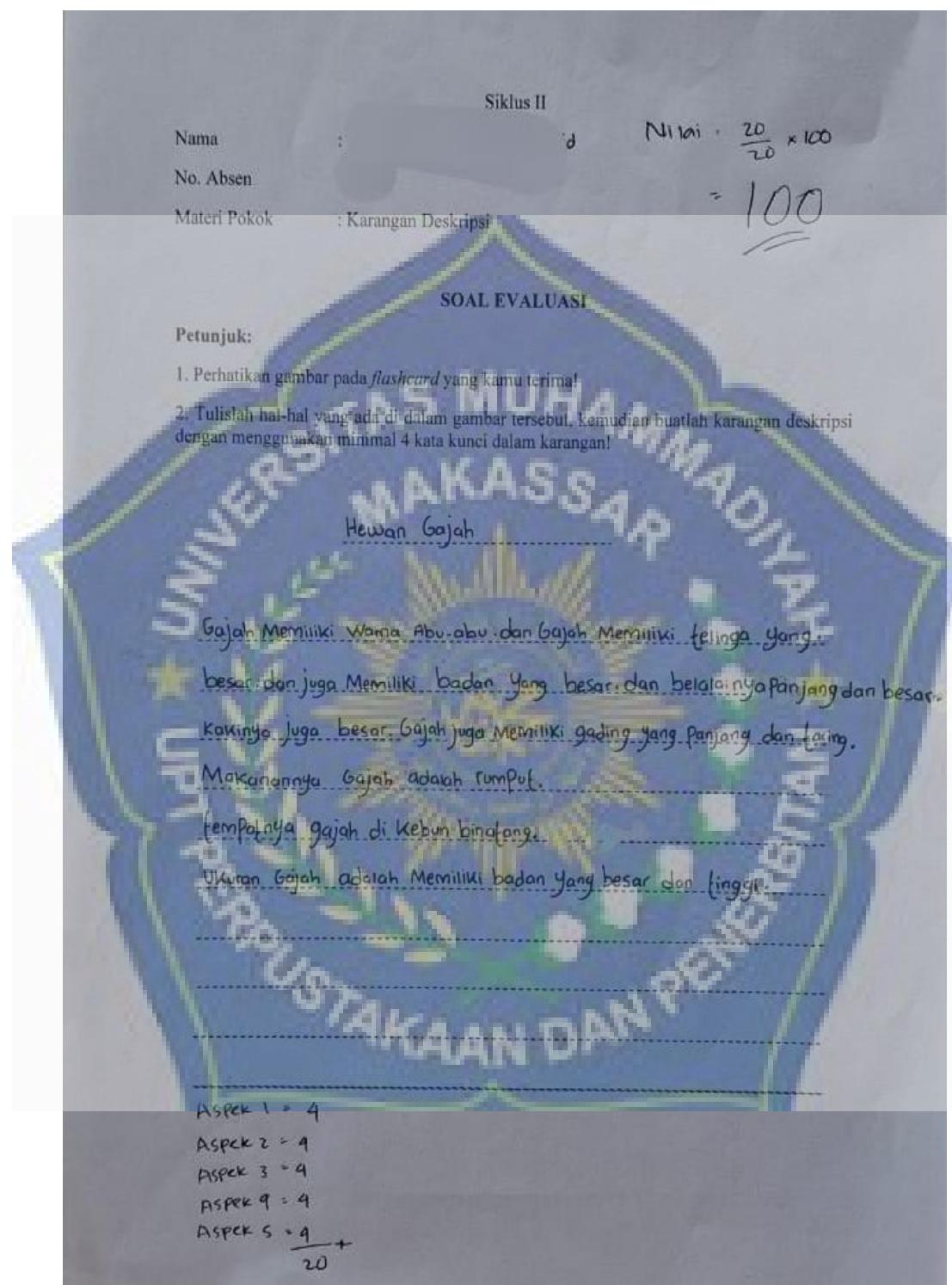
Aspek 5 = 2

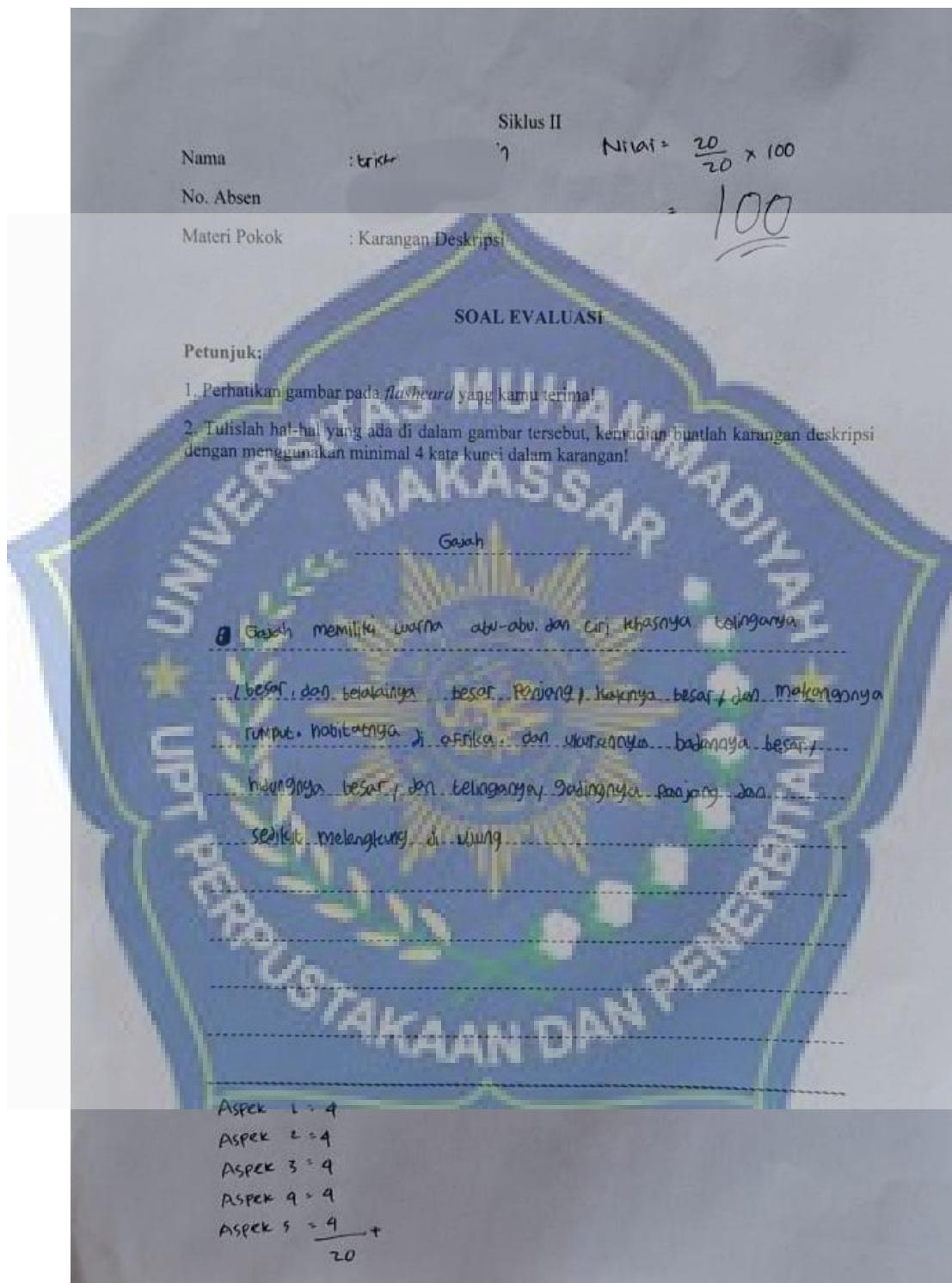
11



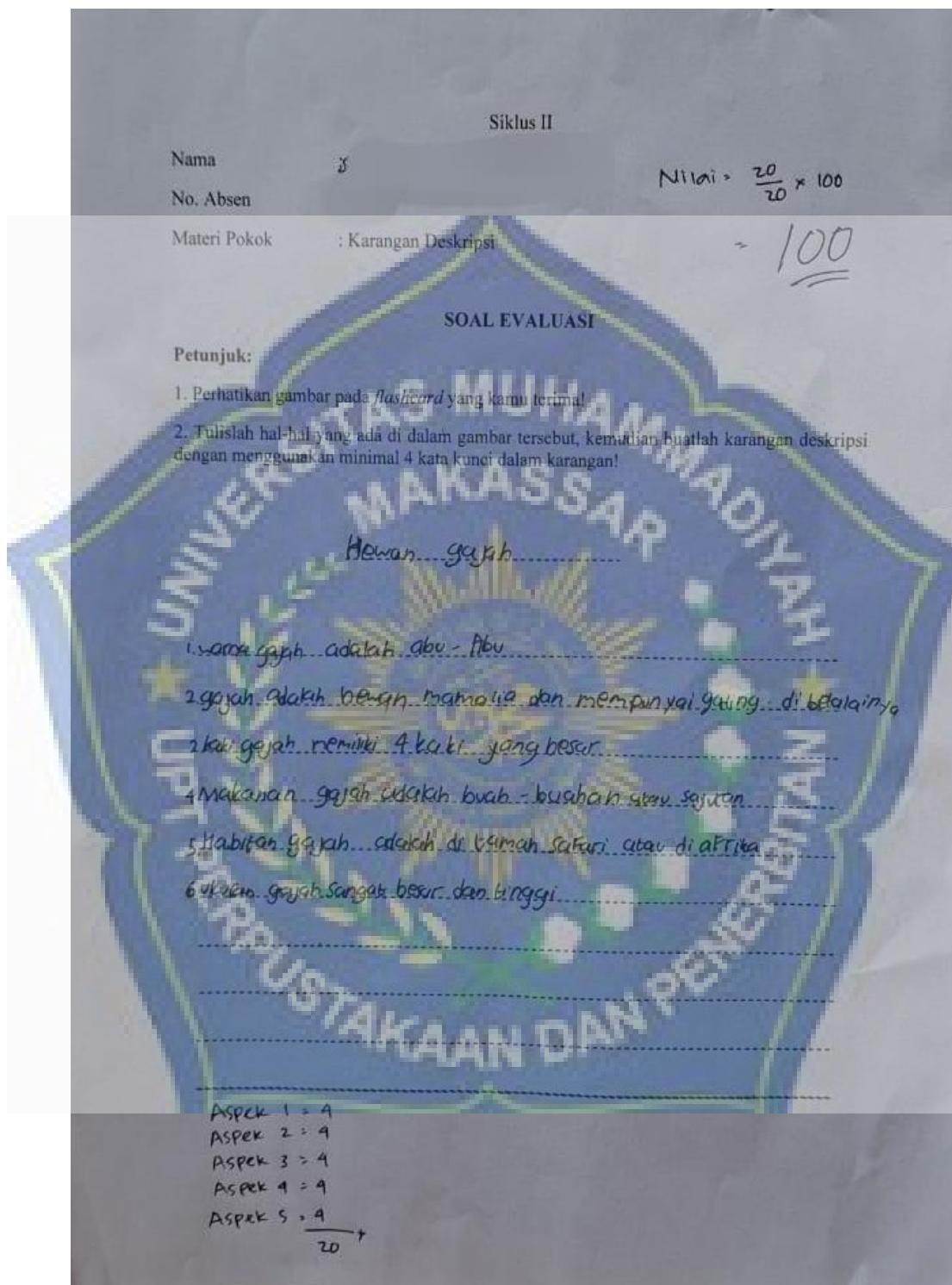


Lampiran 8.4 Hasil Evaluasi Tes Siklus II















**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 7145/05/C.4-VIII/VI/1446/2025

03 June 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

07 Dzulhijjah 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

الْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0456/FKIP/A.4-II/VI/1446/2025 tanggal 3 Juni 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ASNIAR

No. Stambuk : 10540 1119421

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Melalui Model Concept Sentence Berbantuan Media Flashcard pada Siswa Kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 Juni 2025 s/d 5 Agustus 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullah khaeran

الْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl Bougenville No 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 12088/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	<u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 7145/05/C.4-VIII/VI/1446/2025 tanggal 03 Juni 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: ASNIAR
Nomor Pokok	: 105401119421
Program Studi	: PGSD
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI MODEL CONCEPT SENTENCEBERBANTUAN MEDIA FLASHCARD PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI UNGGULAN BONTOMANAI KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Juni s/d 05 Agustus 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 04 Juni 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

 **ASRUL SANI, S.H., M.Si.**

Pangkat : PEMBINA TINGKAT I

Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mal Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa 92111,
Website dpmpfsp.gowakab.go.id

Nomor	500 16 7 4/955/PENELITIAN/DPMPTSP-GOWA	Kepada Yth.
Lampiran	-	Kepala SD Negeri Unggulan Bontomanai
Penhal	Surat Keterangan Penelitian	di - Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 12088/S 01/PTSP/2025 tanggal 4 Juni 2025 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/l bawah yang tersebut dibawah ini:

Nama	ASNIAR
Tempat/ Tanggal Lahir	Bontoramba / 25 Maret 2002
Jenis Kelamin	Perempuan
Nomor Pokok	1054011119421
Program Studi	PGSD
Pekerjaan/Lembaga	Mahasiswa(S1)
Alamat	Pakatto Lombo

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi melalui Model Concept Sentence Berbantuan Media Flashcard pada Siswa Kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa"

Selama 5 Juni 2025 s/d 5 Agustus 2025

Pengikut

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan

- 1 Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cg. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
- 2 Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
- 3 Mintaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
- 4 Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal 4 Juni 2025

a.n. BUPATI GOWA
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA**



TT ELEKTRONIK

H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
Nip. 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. -



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alaudin no 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Asniar

Nim : 105401119421

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5%	10 %
2	Bab 2	23%	25 %
3	Bab 3	8%	10 %
4	Bab 4	9%	10 %
5	Bab 5	3%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

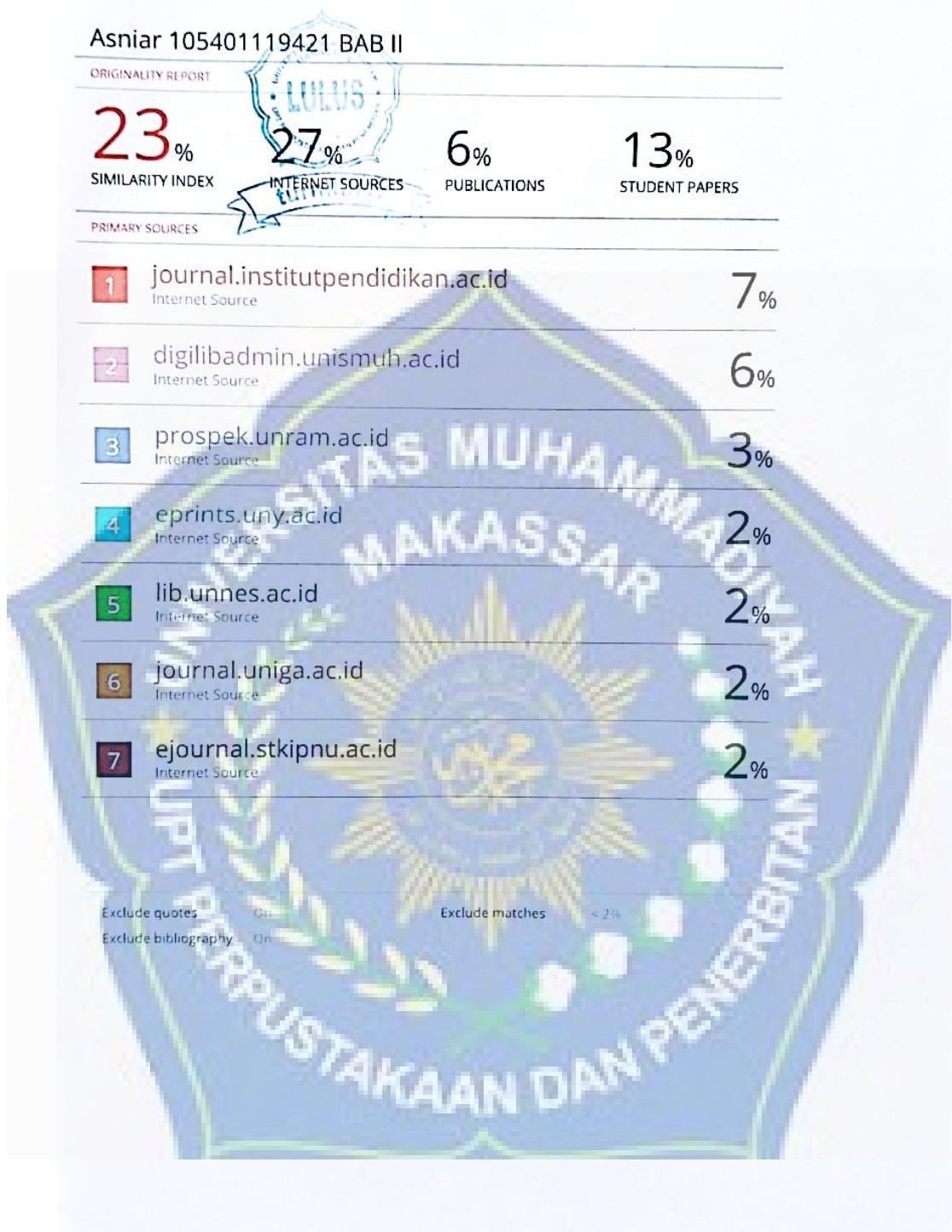
Makassar, 12 Agustus 2025
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alaudin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972, 881593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
Email: perpustakaan@unismuh.ac.id









Asniar 105401119421 BAB V

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX



3%

tu INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

8.2%



RIWAYAT HIDUP



Asniar. Lahir di Kabupaten Gowa, Bontoramba pada tanggal 25 Maret 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Hasan dan Ibunda Mardiana. Penulis memasuki pendidikan pertama di taman kanak-kanak pada tahun 2007 di TK Siti Khadijah. Penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2008 hingga 2014 di SD Negeri Borongkaluku. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama pada tahun 2014 hingga 2017 di SMP Negeri 1 Bontomarannu. Kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah atas pada tahun 2017 hingga 2020 di SMAS Yapip Makassar Sungguminasa. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2025.

Berkat Rahmat Allah swt dan irungan doa dari kedua orang tua, keluarga tercinta, sahabat, serta teman seperjuangan di bangku kuliah. Pada tahun 2025 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul “**Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Melalui Model *Concept Sentence* Berbantuan Media *Flashcard* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa”.**